



**ANALISIS PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA
PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK KCP
MEDAN GUNUNG KRAKATAU 2**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

METRIZAL

1725100138

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : METRIZAL
NPM : 1725100138
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA
PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK KCP
MEDAN GUNUNG KRAKATAU 2

MEDAN, 16 OKTOBER 2020

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. RAHIMA Br. PURBA, SE. M.Si. Ak. CA)



(Dr. BAMBANG WIDJANARKO S.E. M.M.)

PEMBIMBING I

(HERNAWATY, SE., M.M.)

PEMBIMBING II

(PIPIT BUANA S. SE., M.M.)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : METRIZAL
N.P.M. : 1725100138
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERTUMBUHAN DANA PIHAK
KETIGA PADA PT BANK MANDIRI
(PERSERO) TBK KCP MEDAN GUNUNG
KRAKATAU 2

MEDAN, 16 OKTOBER 2020


(Dr. RAHIMA K. PURBA, SE, M.Si, Ak. CA)

ANGGOTA II

(PIPIT BUANA S. SE., M.M.)

ANGGOTA I

(HERNAWATY, SE., M.M.)

ANGGOTA III

(JUNAWAN, SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(FITRI YANI PANGABEAN, SE., M.Si)

PERSETUJUAN UJIAN

Nama : Metrival
NPM : 1725100138
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PERTUMBUHAN DANA PIHAK
KETIGA PADA PT BANK MANDIRI
(PERSERO) TBK KCP MEDAN GUNUNG
KRAKATAU 2

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar

Medan, 16 Oktober 2020



Metrival
1725100138

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : METREZAL
N. P. M : 1725100138
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 13
Alamat : jalan marelan vi gg sono no 35
No. HP : 08116068282
Nama Orang Tua : delfian/irmawati
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 30 Agustus 2020
Pernyataan
METREZAL
TERAPEL
ADCEAHF0359751
6000
1725100138



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Sosial Sains UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458377 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PEMERINTAHAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : METRIAL
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 13 Mei 1995
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1725100138
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3,18
 Nomor Hp : 08116048282

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. NCF Medan Gunung Krakatau 20

Catatan: Ditisi Klik Down Jika Ada Perubahan Judul

*Ganti Yang Tidak Pula

(Dr. Suharti Alamsyah, N.T., Ph.D.)

Medan, 06 April 2019

 (Metrial)

Tanggal : _____
 Disetujui oleh:

 (Dr. Suharti Alamsyah, N.T., Ph.D.)
 Tanggal : _____
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Agus Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal : _____
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing I :

 (Herminaty, SE., MM.)
 Tanggal : _____
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II :

 (Agus Prasno Sari, SE., MM.)

No. Dokumen: FM-UPB-18-02 Revisi: 0 Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : METRIZAL
NPM : 1725100138
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata Satu
Pendidikan :
Dosen Pembimbing : Pipit Buana Sari, SE, MM
Judul Skripsi : Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
03 Juli 2020	Perbaiki terkait yg diminta dan sudah bisa di acc	Disetujui	
02 Desember 2020	Acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 04 Desember 2020
Dosen Pembimbing,



Pipit Buana Sari, SE, MM



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : METRIZAL
NPM : 1725100138
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Hernawaty, SE.,MM.
Judul Skripsi : Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
29 Juni 2020	Atas nama Metrizal per tanggal 29 Juni 2020 telah saya Acc untuk Sidang Meja Hijau	Disetujui	
20 November 2020	Acc Jilid Lux	Disetujui	

Medan, 04 Desember 2020
Dosen Pembimbing,



Hernawaty, SE.,MM.

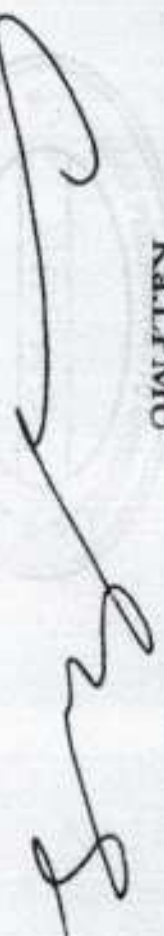
SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU



Cahyo Pramono, SE, MM



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 2980/PERP/BP/2020

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : METRIZAL
N.P.M. : 1725100138
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 31 Agustus 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

Acc Jilid Lux
20 November 2020
PB I



Hernawaty



**ANALISIS PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA
PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK KCP
MEDAN GUNUNG KRAKATAU 2**

*jilid lux
ring II*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

METRIZAL
1725100138

*it buana
2/2020*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



**ANALISIS PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA
PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK KCP
MEDAN GUNUNG KRAKATAU 2**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

METRIZAL

1725100138

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : METRIZAL
NPM : 1725100138
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA
PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK KCP
MEDAN GUNUNG KRAKATAU 2

MEDAN, 16 OKTOBER 2020

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. RAHIMA Br. PURBA, SE. M.Si. Ak. CA)



(Dr. BAMBANG WIDJANARKO S.E. M.M.)

PEMBIMBING I

(HERNAWATY, SE., M.M.)

PEMBIMBING II

(PIPIT BUANA S. SE., M.M.)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : METRIZAL
N.P.M. : 1725100138
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERTUMBUHAN DANA PIHAK
KETIGA PADA PT BANK MANDIRI
(PERSERO) TBK KCP MEDAN GUNUNG
KRAKATAU 2

MEDAN, 16 OKTOBER 2020


(Dr. RAHIMA K. PURBA, SE, M.Si, Ak. CA)

ANGGOTA II

(PIPIT BUANA S. SE., M.M.)

ANGGOTA I

(HERNAWATY, SE., M.M.)

ANGGOTA III

(JUNAWAN, SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(FITRI YANI PANGABEAN, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : METREZAL
N. P. M : 1725100138
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 13
Alamat : jalan marelan vi gg sono no 35
No. HP : 08116068282
Nama Orang Tua : delfian/irmawati
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 30 Agustus 2020
Pernyataan
METREZAL
TERAPEL
ADCEAHF0335751
6000
1725100138



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Sosial Sains UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458377 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PEMERINTAHAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : METRIAL
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 13 Mei 1995
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1725100138
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3,18
 Nomor Hp : 08116048282

Dengan ini mengajukan judul sesuai tabel berikut :

No.	Judul
1.	Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. NCF Medan Gunung Krakatau 20

Catatan: Ditisi Klik Down Jika Ada Perubahan Judul

*Garis Yang Tidak Palsu

(Dr. Saiful Alamrah, N.T., Ph.D.)

Medan, 06 April 2019

 (Metrial)

Tanggal : _____
 Disetujui oleh:

 (Dr. Saiful Alamrah)
 Tanggal : _____
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Agus Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal : _____
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing I :

 (Hermetaty, SE., MM.)
 Tanggal : _____
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II :

 (Agus Prasno Sari, SE., MM.)

No. Dokumen: FM-UPB-18-02 Revisi: 0 Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : METRIZAL
NPM : 1725100138
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata Satu
Pendidikan :
Dosen Pembimbing : Pipit Buana Sari, SE, MM
Judul Skripsi : Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
03 Juli 2020	Perbaiki terkait yg diminta dan sudah bisa di acc	Disetujui	
02 Desember 2020	Acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 04 Desember 2020
Dosen Pembimbing,



Pipit Buana Sari, SE, MM



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : METRIZAL
NPM : 1725100138
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Hernawaty, SE.,MM.
Judul Skripsi : Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
29 Juni 2020	Atas nama Metrizal per tanggal 29 Juni 2020 telah saya Acc untuk Sidang Meja Hijau	Disetujui	
20 November 2020	Acc Jilid Lux	Disetujui	

Medan, 04 Desember 2020
Dosen Pembimbing,



Hernawaty, SE.,MM.

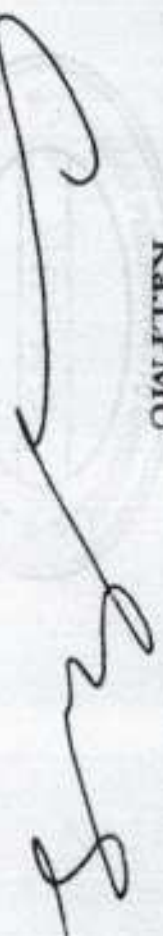
SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU



Cahyo Pramono, SE, MM

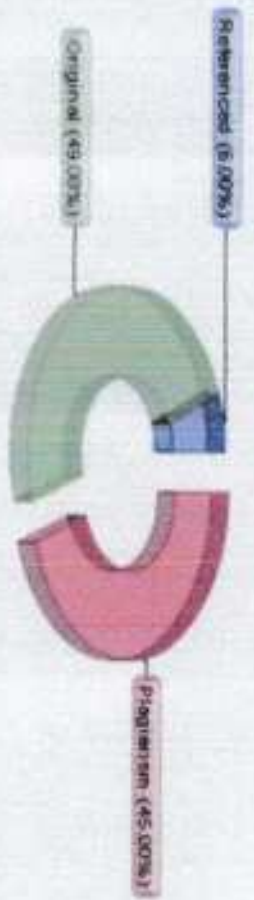
Plagiarism Detector v. 1731 - Originality Report 04/07/2020 11.47.21

Analyze your document: **METRIZAL_1725100138_AKUNTANSI.docx** License to: Universitas Pembangunan Panca Budi

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian



Result graph



Distribution graph



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 2980/PERP/BP/2020

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : METRIZAL
N.P.M. : 1725100138
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 31 Agustus 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

Acc Jilid Lux
20 November 2020
PB I



Hernawaty



**ANALISIS PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA
PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK KCP
MEDAN GUNUNG KRAKATAU 2**

jilid lux
ring II

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

METRIZAL
1725100138

it buana
2/2020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

NAMA : METRIZAL
NPM : 1725100138
PROGRAM STUDY : AKUNTANSI
JENJANG : STRATA SATU (SI)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERTUMBUHAN DANA PIHAK
KETIGA PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO)
TBK KCP MEDAN GUNUNG KRAKATAU 2

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya Skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 25 Juli 2020


METRIZAL
NPM: 1725100138

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 30 Agustus 2020
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : METRIZAL
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 13
Nama Orang Tua : defian
N. P. M : 1725100138
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 08116068282
Alamat : jalan marelan v gg sono no 35

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan Judul Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jenuk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	0

Periode Wisuda Ke :

Ukuran Toga : L

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



METRIZAL
1725100138

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 30106060 PO. BOX. 1099 Medan.
Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Pipit Buana Sari SE, MM
Nama Mahasiswa : Met Rizal
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 1725100138
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank
Mandiri (Persero) Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
31. 07 19.	Pagar Postaka disesuaikan dgn aturan yg berlaku.		ok
	Referensi 10 tahun terakhir sumber ditulis dari mana. Hal 36 tidak ada pengetasan Acc Sempoa		ok

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan Dosen

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum



Pembimbing II

Pipit Buana Sari SE, MM



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp. (061) 30106060 PO BOX. 1099 Medan.
Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Hernawaty,Se,MM
Nama Mahasiswa : Metrival
Jurusan / Program Studi : Akuntansip
No. Stambuk / NPM : 1725100138
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Pt Bank Mandiri(Persero) Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
14/3-19	Format numbering → perhatikan Daftar isi, Font TMR 12. Lihat panduan Nama bank besar besar Tabel dasar dinominasikan		
25/4-19	Perbaiki tabel perbandingan antara Mandiri dengan BRI (misalnya) Rumusan masalah point 3 → buang bagian terlalu banyak ruang kosong Kerangka penelitian, point 3 diganti jadi teknik analisa data sesudah landasan teori, tambahkan sub SUMBER DANA		
13/6-19	Kerangka konseptual perbaiki sumber data : cantumkan		
6/7-19	Acc Seminar Proposal		

Medan,

Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan Dosen



Pembimbing I

Hernawaty,Se,MM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan dana pihak ketiga oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2 dan tindakan apa yang dilakukan bagian terkait dalam mengatasi fluktuasi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Medan KCP Gunung Krakatau 2 tahun 2012-2018 sehingga dapat meningkatkan dana pihak ketiga dalam perusahaan. Penelitian terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, mempelajari dokumen-dokumen dan catatan-catatan tentang perusahaan melalui pengumpulan informasi yang bersumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian pada analisa pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dari tahun 2012-2018 yang mengalami fluktuasi, didapat bahwa nilai pertumbuhan DPK yang paling tinggi terjadi pada tahun 2012. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya persaingan memperebutkan dana murah, dimana manajemen Bank Mandiri rutin menyelenggarakan forum pertemuan dengan para analis pasar modal dan investor sehingga menghasilkan kinerja Bank Mandiri meningkat signifikan. Sedangkan pertumbuhan paling lamban dari DPK terjadi pada tahun 2014 dikarenakan persaingan untuk menghimpun Dana Pihak Ketiga serta pemilihan lebih selektif dan efisien dalam menyalurkan kredit sehingga tidak fokus pada peningkatan DPK yang selama ini juga dipergunakan kembali dalam penyaluran dana kredit. Sebaiknya Manajemen Bank lebih meningkatkan strategi untuk menarik masyarakat agar menyimpan dananya pada Bank Mandiri, karena sumber dana terbesar bank berasal dari simpanan masyarakat.

Kata Kunci : Pertumbuhan, Dana Pihak Ketiga, Bank

ABSTRACT

This study aims to analyze the growth of third-party funds by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2 and what actions are taken by the relevant sections in dealing with PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Medan KCP Gunung Krakatau 2 in 2012-2018 so as to increase third-party funds in the company. Research on the growth of third-party funds was conducted using descriptive methods. Data collection techniques are done by interviewing, studying documents and records about the company through gathering information sourced from primary and secondary data. The results of research on the analysis of the growth of Third-Party Funds from 2012-2018 which experienced fluctuations, found that the highest DPK growth value occurred in 2012. This occurred because of increased competition for cheap funds, where Bank Mandiri management routinely holds a forum for meetings with capital market analysts and investors so that the performance of Bank Mandiri has increased significantly. Whereas the slowest growth of DPK occurred in 2014 due to competition to collect Third Party Funds as well as more selective and efficient selection of credit disbursements so that it did not focus on increasing deposits which had also been reused in channeling credit funds. The Bank Management should further improve its strategy to attract the public to save their funds in Bank Mandiri, because the bank's largest source of funds comes from public deposits.

Keywords: Growth, Third Party Funds, Banks

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Penelitian	5
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Sumber Dana Bank.....	8
2.1.1.1 Dana Pihak Pertama	9
2.1.1.2 Dana Pihak Kedua	10
2.1.1.3 Dana Pihak Ketiga.....	12
2.1.2 Jenis-Jenis Dana Pihak Ketiga.....	13
2.1.2.1 Tabungan	13
2.1.2.2 Giro.....	22
2.1.2.3 Deposito.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Pendekatan Penelitian.....	36
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	36
3.2.1 Lokasi Penelitian	36
3.2.2 Waktu Penelitian	36
3.3 Jenis Dan Sumber Data	37
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.4.1 Variabel Penelitian	37
3.4.2 Definisi Operasional.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	42
4.1.2 Struktur Organisasi.....	43
4.1.3 Deskripsi Jabatan.....	45
4.1.4 Data Hasil Penelitian	49
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Fluktuasi	53
4.2.2 Strategi Pimpinan untuk Mengatasi.....	58
 BAB V KESIMPULAN	 62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	63
 DAFTAR PUSTAKA	 65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk KCP Medan Gunung Krakatau	24
Tabel 2.1 Perbedaan Rekening Koran dan Tabungan.....	24
Tabel 2.2 Perbedaan Cek dan Bilyet Giro.....	27
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4.1 Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP Medan Gunung Krakatau 2	49
Tabel 4.2 Tabungan, Deposito, dan Giro	51
Tabel 4.3 Jenis <i>Reward</i>	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	44
Gambar 4.2 Grafik rata-rata kontribusi tabungan, giro, dan deposito dalam DPK.....	52

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : ”(*Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2*)”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Hernawaty, SE., M.M. selaku Pembimbing I, yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Pipit Buana S. SE., M.M. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu selaku pemimpin perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Medan KCP Gunung Krakatau 2 yang telah memberikan kesempatan

kepada peneliti untuk dapat meneliti pada perusahaan yang bapak/ibu pimpin.

7. Kedua orang tua peneliti, yang telah memberikan dukungan moril maupun dukungan semangat terhadap peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu
8. Serta teman-teman yang telah memberi doa dan dukungan sehingga peneliti dapat melewati segala rintangan dalam penelitian ini.

Medan, 16 Oktober 2020

Metrizal

NPM:1725100138

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank Mandiri didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat Bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur jadi Bank Mandiri, dimana masing masing bank tersebut memiliki peran yang terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Bank adalah suatu badan usaha yang transaksinya berkaitan dengan uang, menerima simpanan (*deposit*) dari nasabah, menyediakan dana atas setiap penarikan, melakukan penagihan Cek atas perintah nasabah, memberikan kredit, dan menanamkan kelebihan simpanan tersebut sampai dibutuhkan untuk pembayaran kembali. Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Menurut Kasmir (2011), Bank berperan untuk meningkatkan pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan daerah pada khususnya. Dalam hal ini peran Bank untuk melakukan pembangunan daerah

adalah dengan menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit seperti kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan, kredit konsumsi, kredit produktif. Dengan adanya produk tersebut maka akan membantu pelaku bisnis untuk lebih produktif dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Menurut Herman Darmawi (2011), perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian bank meliputi menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung.

Penilaian kinerja perbankan merupakan salah satu faktor yang penting bagi perbankan untuk melihat bagaimana Bank tersebut dalam melakukan kinerjanya apakah sudah baik apa belum. Selain itu penilaian juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan. Setiap perusahaan, baik bank maupun non bank pada suatu waktu (periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi keuangan, baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut. Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh Bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola Bank).

Menurut Kasmir (2010), Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank dan bersumber dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro,

simpanan tabungan, dan simpanan deposito. Menurut ismail (2010:43), dana pihak ketiga biasanya dikenal dengan nama dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Dapat disimpulkan bahwa pengertian dana pihak ketiga adalah dana yang disimpan oleh masyarakat yang berupa giro, deposito berjangka sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu, ditandai dengan kesepakatan atau perjanjian kemudian dana tersebut dihimpun oleh bank.

Direktur Bisnis dan Jaringan Bank Mandiri Hery Gunadi menyebutkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang masih terbilang rendah disebabkan karena masih ketatnya likuiditas di pasar. Secara *year on year* pertumbuhan DPK Bank Mandiri masih rendah di level 5%. Padahal hingga akhir tahun target pertumbuhannya sebesar 9%-10%. Tingginya tingkat suku bunga acuan saat ini justru mendorong aliran dana masuk ke perbankan melalui deposito, ketimbang dana murah. Untuk mendorong masuknya dana murah ini, Bank Mandiri mendorong adanya peningkatan transaksi. Beberapa langkah lainnya yang dilakukan untuk peningkatan DPK adalah dengan mendorong pertumbuhan tabungan bisnis yang menargetkan nasabah di pusat dagang. Selanjutnya masalah tabungan *payroll* dengan departemen yang memungkinkan untuk meningkatkan tabungannya. Lainnya adalah meningkatkan agen *banking* di daerah-daerah yang belum memiliki cabang, terutama di daerah pedesaan.

Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190717192017-17-85686/likuiditas-masih-ketat-dpk-bank-mandiri-hanya-tumbuh-5>

Tabel.1.1 Data Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2

Tahun	Jumlah DPK	Pertumbuhan DPK (%)
2011	83,876	-
2012	93,331	11.27%
2013	97,194	4.14%
2014	97,452	0.27%
2015	108,394	11.23%
2016	109,364	0.89%
2017	111,495	1.95%
2018	116,143	4.17%

Sumber: Laporan Tahunan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP Medan Gunung Krakatau 2 (2011-2018)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa terjadinya fluktuasi pada DPK tahun 2011 sampai dengan 2018, dimana semakin tinggi nilai pertumbuhan dana pihak ketiga menunjukkan bahwa semakin besar keberhasilan strategi suatu bank menarik masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank tersebut. Ada beberapa tahun dimana Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Mandiri KCP Medan Gunung Krakatau 2 memiliki pertumbuhan tidak setinggi tahun 2011/2012 dan 2014/2015 yaitu 11.27% dan 11.23%. Bisa dilihat bahwa periode 2013, 2014, 2016, 2017 dan 2018, nilai pertumbuhan DPK hanya berkisar 0.27% hingga 4.17%. Salah satu yang menjadi penyebab rendahnya pertumbuhan DPK ini ialah banyaknya penarikan dana yang dilakukan oleh beberapa perusahaan *property* untuk membangun perumahan sehingga membuat pertumbuhan DPK tidak begitu tinggi. Sumber: Wawancara dengan perwakilan Kacab. PT. Bank Mandiri Medan KCP Gunung Krakatau 2

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil judul “Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan mengenai latar belakang masalah diatas maka:

- a. Terjadi fluktuasi DPK PT Bank Mandiri Medan KCP Gunung Kratakau 2 dari tahun 2011 sampai 2018
- b. Rendahnya pertumbuhan DPK PT Bank Mandiri Medan KCP Gunung Kratakau 2 tahun 2013/2014 dan 2015/2016

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas maka penelitian ini hanya di batasi pada penyebab fluktuasi DPK, kemudian memberikan solusi atas permasalahan yang tadi dan memberikan solusi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. Bagaimana perkembangan Dana Pihak Ketiga PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk. Medan KCP Gunung Krakatau 2 tahun 2012-2018?
2. Bagaimana tindakan bagian terkait dalam mengatasi fluktuasi PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk. Medan KCP Gunung Krakatau 2 tahun 2012-2018?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Dana Pihak Ketiga PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Medan KCP Gunung Krakatau 2 tahun 2012-2018.

2. Untuk mengetahui tindakan bagian terkait dalam mengatasi fluktuasi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Medan KCP Gunung Krakatau 2 tahun 2012-2018.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan pembelajaran dan penambah wawasan tentang perbankan khususnya

2. Bagi Universitas

- a. Membina hubungan baik dengan perusahaan atau instansi yang terlibat
- b. Sebagai evaluasi untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan

3. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan berupa pemikiran mengenai bidang perbankan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang bersifat operasional.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya di Bank.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikan dari penelitian Noer (2015) pada dengan judul “Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kanwil 1“, sedangkan penelitian ini berjudul

“Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu pada tahun 2015, sedangkan pada penelitian ini yaitu pada tahun 2019.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kanwil 1, sedangkan penelitian ini pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2.

3. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan terdahulu yaitu Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Bank merupakan suatu Lembaga keuangan yang mempunyai kewajiban untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya Kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman modal kerja untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat umum. Berikut ini terdapat tiga fungsi dari bank, antara lain:

1. *Agent of Trust* (Agen Percaya), merupakan Lembaga yang landasannya kepercayaan
2. *Agent of Development* (Agen Pengembangan), merupakan Lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi
3. *Agent of Service* (Agen Layanan), merupakan Lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi.

2.1.1 Sumber Dana Bank

Menurut Kasmir (2012) “Sumber dana Bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat”. Perolehan dana ini tergantung dari Bank itu sendiri, apakah dari simpanan masyarakat atau dari lembaga lainnya. Hal ini sesuai dengan fungsi bank bahwa bank adalah lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya bergerak dalam bidang keuangan, maka sumber-sumber dana Bank juga tidak terlepas dari bidang keuangan itu sendiri. Untuk menopang kegiatan Bank sebagai penjual atau memberikan pinjaman, Bank harus terlebih dahulu membeli uang atau

menghimpun dana sehingga dari selisih bunga tersebut Bank memperoleh keuntungan.

Pembiayaan operasi Bank diperoleh dari berbagai sumber. Perolehan dana tergantung dari Bank itu sendiri apakah secara pinjaman (titipan) dari masyarakat atau dari lembaga lainnya. Kemampuan bank memperoleh sumber-sumber dana yang diinginkan sangat mempengaruhi kelanjutan usaha Bank. Dalam mencari sumber-sumber dana, Bank harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemudahan untuk memperolehnya, jangka waktu sumber dana, serta biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh dana tersebut. Praktik dana yang tersedia sangat beragam dengan berbagai macam persyaratan. Bank juga harus pintar menentukan untuk apa dana tersebut akan digunakan, seberapa besar dana yang dibutuhkan, sehingga nantinya tidak terjadi kesalahan menentukan pilihan.

Menurut Fahmi (2015:2), mengemukakan bahwa “Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan”.

2.1.1.1 Dana Pihak Pertama

Dana Pihak Pertama merupakan sumber dana dari Bank itu sendiri (modal sendiri). Modal sendiri maksudnya adalah modal yang dimiliki

bank dari setoran dari para pemegang saham, cadangan laba dan laba bank yang belum dibagi. Secara garis besar pencarian dana yang bersumber dari Bank itu sendiri dapat disimpulkan terdiri dari:

1. Setoran modal dari para pemegang saham setoran modal dari pemegang saham adalah dana yang disetorkan secara aktif oleh pemegang saham pada saat Bank didirikan baik dari pemegang saham lama ataupun pemegang saham baru. Cadangan bank adalah sebagian laba yang diperoleh Bank disisihkan dalam bentuk cadangan modal dan cadangan lainnya yang dapat digunakan untuk menutup kemungkinan akan timbulnya resiko dikemudian hari.
2. Laba ditahan adalah laba tahun berjalan yang belum dibagikan kepada para pemegang saham lain. Laba milik para pemegang saham yang diputuskan oleh mereka sendiri melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tidak dibagikan sebagai dividen.

2.1.1.2 Dana Pihak Kedua

Dana pihak kedua adalah dana-dana pinjaman yang berasal dari pihak luar. Dana ini diperoleh dari pinjaman yang dilakukan oleh Bank apabila sedang mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama. Dana pinjaman dari pihak luar terdiri atas dana-dana sebagai berikut:

1. Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI). Pinjaman dari Bank Sentral adalah pinjaman (kredit) yang diberikan Bank Indonesia kepada bank -bank untuk membiayai kesulitan likuiditas yang dialami

oleh bank. Pinjaman dari BI ini biasanya disebut dengan istilah Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI).

2. Pinjaman antarbank (*Call money*). *Call money* adalah pinjaman dari bank lain yang berupa pinjaman harian antar Bank. Pinjaman ini diminta bila ada kebutuhan mendesak yang diperlukan Bank. Jangka waktu *call money* biasanya tidak lama, yaitu sekitar satu minggu, satu bulan dan bahkan hanya beberapa hari saja. Jika jangka waktu pinjaman hanya satu malam saja, pinjaman itu disebut *overnight call money*. Pinjaman ini biasanya diperuntukkan bagi bank-bank yang sedang mengalami kalah kliring dalam lembaga kliring dan tidak sanggup membayar kekalahannya. Bunga yang diberikan pada pinjaman ini pun relatif tinggi dibandingkan dengan pinjaman lainnya.
3. Pinjaman dari Bank luar negeri adalah pinjaman biasa yang diperoleh dari bank lain dengan jangka waktu relatif lebih lama, jangka waktunya bersifat lebih menengah atau panjang dengan tingkat bunga relatif lebih murah dibandingkan dengan *call money*.
4. Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB). Pinjaman ini terutama terjadi ketika lembaga-lembaga keuangan tersebut masih berstatus LKBB. Pinjaman LKBB ini lebih banyak berbentuk surat berharga yang dapat diperjualbelikan dalam pasar uang sebelum jatuh tempo dari pada berbentuk kredit. Pinjaman ini juga biasa dikenal dengan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), pinjaman tersebut diterbitkan dan ditawarkan dengan tingkat suku bunga yang dapat menarik minat masyarakat untuk membelinya.

2.1.1.3 Dana Pihak Ketiga

1. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga sangatlah penting bagi bank dalam menghimpun dana, karena pada dasarnya untuk kepentingan usahanya bank menghimpun dana dari bank itu sendiri (pihak kesatu), dana yang berasal dari pihak lain (dana pihak kedua) dan dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga yang berupa tabungan, deposit serta sumber dana lainnya.

Dana Pihak Ketiga Dana pihak ketiga ialah dana yang berasal dari masyarakat luas. Sumber dana ini merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasional bank dan menjadi tolak ukur keberhasilan bank jika sanggup membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Dari beberapa sumber dana bank dana pihak ketiga ini salah satu sumber dana yang relatif mudah apabila dibandingkan dengan yang lainnya. Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas, Bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan ke dalam berbagai jenis dimaksudkan agar para nasabah penyimpan mempunyai pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing.

Pengelolaan likuiditas dilakukan antara lain melalui upaya peningkatan dana pihak ketiga, penempatan aktiva produktif secara optimal, pengembangan *e-channels*, meningkatkan *relationship* dengan nasabah, serta pengembangan layanan berbasis transaksi untuk mendorong pengendapan dana.

2. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

Pertumbuhan dana pihak ketiga merupakan presentase pertumbuhan dana pihak ketiga dari waktu sebelumnya. Semakin besar nilai pertumbuhan dana pihak ketiga menunjukkan semakin besar keberhasilan strategi suatu bank menarik masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank tersebut.

2.1.2 Jenis-Jenis Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga ini sendiri terdapat 3 instrumen yaitu tabungan, giro, dan deposito dengan masing – masing tingkat suku bunga simpanan yang berbeda.

2.1.2.1 Tabungan

1. Pengertian tabungan

Pengertian tabungan menurut Kasmir (2012) adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM atau sarana penarikan lainnya. Tabungan merupakan hutang Bank kepada masyarakat, dalam hal ini tabungan dikelompokkan ke dalam hutang jangka pendek dalam neraca Bank. Tidak adanya batasan jangka waktu tabungan dan penarikan yang dapat dilakukan sewaktu-waktu menyebabkan tabungan harus dikelompokkan ke dalam hutang jangka pendek.

Adapun pengertian Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998; “Simpanan Dana Pihak Ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat

tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu". Jenis simpanan ini sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota sampai pedesaan. Dalam perkembangan zaman, masyarakat saat ini justru membutuhkan Bank sebagai tempat menyimpan uangnya. Hal ini disebabkan karena keamanan uangnya yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Tabungan juga merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, dan tidak dengan cek atau bilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu. Cara penarikan tabungan yang banyak digunakan adalah dengan buku tabungan, *cash card* atau kartu ATM dan kartu debit. Ditinjau dari segi keluwesan penarikan dana, simpanan dalam bentuk tabungan ini berada ditengah-tengah antara giro dan deposito berjangka.

Tabungan dapat ditarik dengan cara dan dalam waktu yang relatif lebih fleksibel dibandingkan dengan deposito berjangka namun masih kalah fleksibel apabila dibandingkan dengan rekening giro. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tabungan adalah simpanan dana nasabah yang menyetorkan uangnya pada Bank untuk keperluan yang tidak terduga sewaktu-waktu. Setoran tabungan pada umumnya relatif cukup kecil. Tabungan juga merupakan salah satu bentuk promosi dari Bank serta pemerintah untuk membantu masyarakat

dalam upaya penghematan, maka dari itu mayoritas pengguna tabungan ialah perorangan.

Berbagai sarana atau alat penarikan yang digunakan antara lain sebagai berikut:

- a. Buku tabungan adalah salah satu bukti bahwa nasabah tersebut ialah nasabah penabung di bank tertentu. Setiap nasabah tabungan akan diberikan buku tabungan, yaitu buku yang menggambarkan mutasi setoran, penarikan dan juga saldo atas setiap transaksi yang terjadi.
- b. Slip penarikan yaitu formulir yang disediakan oleh bank untuk kepentingan nasabah yang ingin melakukan penarikan tabungan melalui kantor Bank yang menerbitkan tabungan tersebut. Di dalam slip penarikan nasabah perlu mengisi nama pemilik rekening, nomor rekening dan juga jumlah penarikan baik angka maupun huruf, kemudian menandatangani slip penarikan tersebut. Setelah menyerahkan slip penarikan dan buku tabungan, maka bank akan membayarnya sebesar sebagaimana jumlah yang tertera dalam slip
- c. Penarikan yang telah ditanda tangani oleh nasabah dan diserahkan kepada *teller*
- d. Kartu yang terbuat dari plastik yang merupakan perkembangan dunia modern merupakan sarana yang perlu diberikan oleh setiap bank untuk dapat bersaing dalam menawarkan produk tabungan. Hampir semua bank memberikan fasilitas ATM dalam

menawarkan produk tabungan kepada masyarakat. Keuntungan lain dengan adanya ATM ini adalah bank memperoleh *fee* bulanan atas ATM yang dinikmati oleh nasabah tersebut. *Fee* bulanan ATM ini beragam, tergantung pada bank masing-masing. Pada umumnya, bank membebankan *fee* atas penggunaan ATM ini sebesar Rp.4.500, perbulan. *Fee* merupakan *feebased income*.

- e. Sarana penarikan lainnya. Misalnya bagi nasabah prioritas, penarikan dana dari tabungan dapat diantar oleh bank. Nasabah tidak harus datang ke bank dan membawa buku tabungan untuk menarik dananya, akan tetapi cukup telepon ke bank dan pegawai bank akan mengantarkan dana sesuai dengan penarikan di rumah atau di tempat nasabah berada. Fasilitas ini juga hanya diberikan kepada nasabah tertentu yang loyal kepada bank dan bank sudah mengenal baik.

2. Tujuan pembukaan tabungan

Tujuan pembukaan tabungan ialah sebagai berikut:

- a. Menaikkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank dengan memberikan kepercayaan kepada bank untuk mengelola dananya.
- b. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah bank dalam hal ini nasabah tabungan dengan berbagai fasilitas transaksi yang bisa dilakukan seperti penyetoran, penarikan, pemindahbukuan dan pelayanan lainnya
- c. Mengantisipasi persaingan antar bank
- d. Mendapatkan keuntungan

- e. Untuk melatih seseorang berlaku disiplin

Dengan banyaknya produk tabungan yang ditawarkan oleh berbagai bank di Indonesia, maka diciptakan produk yang diharapkan dapat ikut bersaing dalam menghimpun dana masyarakat. Dengan menawarkan fasilitas *online*, kartu ATM dan lain-lain. Fasilitas-fasilitas tersebut diharapkan dapat menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama agar tidak pindah ke bank lain

3. Manfaat Tabungan

Adapun manfaat tabungan yang diperoleh baik bagi nasabah maupun bagi pihak bank itu sendiri. Beberapa manfaat yang diperoleh dari tabungan pada umumnya, antara lain:

- a. Sebagai salah satu sumber dana bagi bank yang bersangkutan dan dapat digunakan sebagai penunjang operasional bank dalam memperoleh keuntungan atau laba.
- b. Sebagai penunjang untuk menarik nasabah dalam rangka menggunakan fasilitas produk-produk lainnya.
- c. Untuk membantu program pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi.
- d. Meningkatkan kesadaran bagi masyarakat untuk menyimpan dananya di bank.
- e. Terjamin keamanannya karena dengan menyimpan uang di bank keamanan akan uang terjamin.
- f. Mendapatkan bunga dengan menyimpan uang di bank.
- g. Dapat terhindar dari pemakaian uang secara terus-menerus.

- h. Adanya kepastian saat penarikan uang, karena dapat dilakukan setiap saat dimana saja dan tidak dikenakan biaya administrasi dengan fasilitas ATM

4. Jenis-Jenis Tabungan

Dengan adanya persaingan bank yang semakin ketat melalui kegiatan penghimpunan dana hal ini memaksa bank untuk menciptakan jenis tabungan yang bervariasi untuk mengimbangi keadaan tersebut melalui memberikan tawaran bunga yang menarik bagi nasabah yang bersedia untuk membuka tabungan dan berbagai macam hadiah yang cukup menarik bagi nasabah bank tersebut. Produk tabungan yang ditawarkan kepada nasabah, yaitu:

a. Tabungan Bank Mandiri Reguler

Tabungan ini dapat dibuka oleh siapa saja yang membutuhkan, pembukaan rekening sekaligus penarikan dan penyetoran hanya dapat dilakukan di kantor bank mandiri. Tapi nasabah juga akan dilengkapi dengan kartu ATM sehingga memudahkan penarikan tunai dan pembayaran untuk berbelanja atau transaksi lainnya. Fasilitas *e-banking* lainnya adalah *SMS banking*, *internet banking* dan *Mandiri call*.

Untuk membuka Tabungan Bank Mandiri Reguler ini cukup membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP). KTP hanya dapat digunakan untuk membuka rekening di Bank Mandiri yang beroperasi di wilayah Pemerintah Daerah penerbit KTP dan Setoran Awal minimal Rp 500.000 Nasabah akan mendapatkan

loyalty berupa *fiestapoin* yang diperoleh dari saldo rata-rata dan transaksi yang dilakukan melalui *e-banking* maupun cabang.

b. Mandiri Tabungan Bisnis

Tabungan Bisnis mendukung pelaku bisnis untuk memudahkan melakukan transaksi dengan layanan yang cepat dan mudah, karena Bank Mandiri memiliki jaringan yang luas dan tersebar di seluruh Indonesia, bisa dipastikan banyak orang yang menggunakan tabungan Bank Mandiri. Mata uang yang digunakan dalam Tabungan Bisnis tersedia dalam bentuk Rupiah dan Dollar dengan setoran awal Rp.1.000.000,-, Saldo minimum akhir bulan Rp.10.000.000,-, Saldo ditahan Rp.10.000,-, dan dimiliki perorangan / Institusi Perusahaan

c. Mandiri Tabungan Rencana

Bank Mandiri membantu anda untuk bisa mewujudkan rencana anda seperti pernikahan, sekolah anak, usaha dan lain lain, anda dapat menggunakan Tabungan Rencana Bank Mandiri ini. Karena Bank Mandiri menentukan setoran rutin anda minimal Rp100.000/bulan, kemudian anda dapat menentukan Jangka Waktu Rencana anda mulai dari 1 Tahun – 20 Tahun dengan penabung berusia minimal 18 tahun dan maksimal 70 tahun pada saat Mandiri Tabungan Rencana jatuh tempo, memiliki Mandiri Tabungan atau Mandiri Giro, mengisi formulir aplikasi pembukaan Mandiri Tabungan Rencana.

d. Mandiri Tabungan Investor

Bank Mandiri memfasilitasi kepada para Investor yang ingin berinvestasi di Pasar Modal, karena setiap investor wajib memiliki rekening di perusahaan efek melalui bank yang telah ditunjuk termasuk Bank Mandiri. Melalui Mandiri Tabungan Investor memudahkan nasabah/investor dalam melakukan transaksi jual beli saham maupun produk pasar modal lainnya yang ada di bursa dengan tanpa setoran awal, bebas biaya administrasi bulanan, tidak dikenakan batas saldo minimum, Identitas diri (KTP/SIM/Paspor), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), memiliki SID dan sub rekening efek, mengisi formulir pembukaan rekening, Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Ijin Usaha Perusahaan (SIUP), dan Akte pendirian (Perusahaan)

e. Mandiri Tabungan Haji dan Umroh

Khusus bagi anda yang memiliki sebuah niat besar untuk bisa berangkat ke Tanah Suci (Haji atau Umroh), anda dapat merencanakan keuangan melalui tabungan khusus Haji dan Umroh dari Bank Mandiri. Sehingga persiapan dana untuk ibadah ke tanah suci lebih fokus dan terarah. Anda dapat membuka tabungan ini di Kantor Cabang Bank Mandiri dengan melengkapi persyaratannya, diantaranya:

1. Melampirkan *photocopy* kartu identitas yang masih berlaku (KTP/SIM)
2. Setoran awal dan saldo minimum sebesar Rp100.000,-

3. Setoran berikutnya minimum Rp100.000,-

f. Mandiri Tabungan Valas

Tabungan Khusus bagi yang ingin menyimpan uang dalam *US Dollar*, penyetoran dapat dilakukan secara tunai/non tunai dalam valuta Rupiah, *US Dollar* atau mata uang lainnya.

1. Setoran Awal USD 100
2. Nasabah Perorangan
3. Dapat dibuka atas nama 2 orang, yaitu berupa *joint account*
4. Fotokopi bukti identitas yang masih berlaku (WNI : Kartu Tanda Penduduk dan WNA: Paspor)

g. Mandiri Tabungan TKI

Bagi para TKI dapat membuka tabungan khusus di Bank Mandiri dimana produk tabungan ini dapat digunakan para TKI untuk bisa menabung dalam mata uang Rupiah untuk keluarganya di rumah. Nasabah akan diikutsertakan dalam program undian Mandiri Fiesta dengan hadiah yang menarik.

1. Fotokopi KTP
2. Asli Surat Keterangan dari Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja
3. Setoran awal dan saldo minimal hanya Rp. 10.000,-
4. Pembukaan rekening 1 (satu) orang TKI maksimal 2 (dua) rekening

h. Tabunganku Bank Mandiri

Tabunganku merupakan jenis tabungan perorangan dengan syarat yang mudah dan ringan, ini merupakan bentuk kerjasama

Bank Mandiri dengan OJK untuk dapat mengajak masyarakat menabung di Bank dengan mudah. Untuk membuka tabunganku cukup dengan membawa KTP dan Setoran Awal Rp20.000,- Nasabah akan mendapatkan bunga simpanan yang menarik dihitung berdasarkan saldo harian, lebih menguntungkan dibandingkan dengan menyimpan uang tunai di rumah. Dana dapat terus berkembang tanpa dikenakan biaya administrasi bulanan dan saldo minimal rekening hanya Rp 20.000,

2.1.2.2 Giro

1. Pengertian Giro

Giro adalah simpanan pihak ketiga yang penarikan dana nya dapat dilakukan sewaktu waktu dengan syarat menerbitkan cek dan bilyet giro. Cek adalah surat perintah pembayaran tanpa syarat dan bilyet giro adalah surat perintah pemindahbukuan. Untuk penarikan tersebut, seperti nasabah pada umumnya, pemegang giro akan mendapatkan buku cek/bilyet giro.

Giro adalah sumber dana yang termasuk jangka pendek bagi bank, karena penarikan giro sifatnya dapat dilakukan setiap saat. Jumlah simpanan giro juga lebih dinamis atau berfluktuasi dari waktu ke waktu. Namun bagi nasabah -pemegang giro- sifat penarikan giro dikatakan sangat membantu dalam membiayai kegiatan nasabah secara efisien. Keuntungan lainnya adalah nasabah bisa melakukan pembayaran suatu transaksi tanpa harus berisiko menggunakan uang tunai dalam jumlah besar.

2. Manfaat Giro

Keuntungan penarikan sewaktu-waktu ini sangat membantu pihak nasabah dalam melakukan kegiatan usaha mereka sehingga semakin efisien. Selain itu, nasabah dapat melakukan pembayaran suatu transaksi tanpa harus berisiko menggunakan uang tunai dalam jumlah besar.

Berikut ini adalah manfaat yang diperoleh para nasabah ketika melakukan penyimpanan uang di bank dalam bentuk giro.

- a. Pemilik rekening giro yang akan melakukan pembayaran dalam transaksi jual beli dapat menggunakan cek atau bilyet giro.
- b. Simpanan dalam bentuk giro dapat ditarik setiap waktu. Dengan kata lain, jika nasabah memerlukan uang dalam bentuk tunai, maka dana dapat segera dicairkan. Lain halnya dengan deposito berjangka yang hanya bisa dilakukan penarikan sesuai jangka waktu yang ditentukan.
- c. Pemilik rekening giro tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah yang besar.
- d. Proses administrasi dapat dilakukan dengan baik, karena setiap nasabah mendapatkan rekening koran setiap bulan.
- e. Rekening koran dalam istilah giro adalah laporan yang diberikan oleh pihak bank kepada pemegang rekening giro. Di dalam rekening koran tersebut terdapat informasi atas transaksi yang dilakukan oleh pihak bank terhadap rekening giro tersebut selama satu bulan. Selain itu, rekening koran berisi saldo kas di bank, mutasi debit dan juga mutasi kredit.

Oleh karena rekening koran berisi informasi arus kas (masuk/keluar) dari rekening bersangkutan, jadi sifat rekening koran sama dengan buku tabungan.

Tabel 2.1
Perbedaan Rekening Koran dan Tabungan

No	Rekening Tabungan	Rekening Koran
1	Nasabah harus mendatangi Bank untuk dapat mencetak hasil transaksi yang diinginkan ke dalam buku tabungan	Nasabah akan dikirimkan langsung laporan mengenai kumpulan transaksi yang tercantum dalam rekening koran setiap bulannya.
2	Penarikan uang dapat dilakukan dengan mengisi slip penarikan dan tidak menggunakan cek atau bilyet giro	Dalam melakukan penarikan kas pada rekening koran harus dilakukan dengan menggunakan surat perintah seperti cek atau bilyet giro.
3	Rincian transaksi biasanya akan termuat dalam buku tabungan (tergantung dari intensitas transaksi yang dilakukan nasabah). Buku tabungan akan diganti dengan buku tabungan baru jika seluruh halaman telah penuh terpakai.	Rekening koran akan dikirimkan oleh pihak bank kepada nasabah setiap bulannya. Dengan kata lain, nasabah akan mendapatkan ringkasan seluruh transaksi yang terjadi selama satu bulan terakhir. Contoh: Transaksi selama bulan April akan diterima oleh perusahaan di bulan Mei, dan seterusnya.

Sumber: Asmana. 2018. *Pengertian Bilyet Giro Serta Peraturan Bank Indonesia Tentang Bilyet Giro*. – <http://legalstudies71.blogspot.com/2018/10/pengertian-bilyet-giro.html>

3. Jenis-jenis Rekening Giro

Ada 2 kelompok rekening giro, diantaranya:

- a. Rekening atas nama suatu badan (rekening atas nama). Contoh yang termasuk dalam kelompok ini adalah organisasi masyarakat, instansi pemerintah (lembaga negara), badan usaha seperti perseroan terbatas, yayasan, koperasi, persekutuan firma dan yayasan.

- b. Rekening perorangan. Contoh yang termasuk dalam kelompok ini seperti adalah rekening dengan nama pribadi (perorangan) dan usaha perseorangan seperti toko, restoran, bengkel dan lain sebagainya. Pencatatan setiap rekening dari sudut pandang bank adalah utang.

Oleh sebab itu, di setiap tambahan suatu rekening akan dicatat pada sisi kredit. Sedangkan dari sudut pandang perusahaan atau pemegang rekening, rekening bank adalah aktiva, sehingga setiap terjadi penambahan atas rekening bank, pencatatan dilakukan di sisi debit. Dengan kata lain, jumlah sisi kredit menurut catatan bank akan sama dengan jumlah sisi debit yang dicatat pemegang giro.

4. Karakteristik Rekening Giro

Secara sederhana, berikut ini karakteristik dari rekening giro, antara lain:

- a. Jika dilihat dari segi masa pengendapan atau maturity-nya rekening giro memiliki sifat fluktuatif dan juga cenderung jangkanya pendek.
- b. Jika dilihat dari segi administratif, rekening giro ini cenderung menyita waktu, sarana maupun biaya. Dengan kata lain, giro cukup rumit.
- c. Jika dilihat dari segi biaya dana, rekening giro mempunyai biaya dana yang tergolong relatif murah.

- d. Jika dilihat dari segi penempatan dana atau biaya, dana dari rekening giro ini hanya dapat digunakan untuk penempatan dana jangka pendek saja.

5. Syarat Pemindahbukuan Bilyet Giro

Dalam melakukan pemindahbukuan bilyet giro, Anda harus memperhatikan beberapa persyaratan berikut ini:

- a. Pada surat cek tertulis perkataan “Bilyet Giro” dan nomor seri.
- b. Surat harus berisi perintah tak bersyarat yang jelas untuk memindahbukukan sejumlah uang yang tertulis di bilyet giro atas beban rekening yang bersangkutan.
- c. Nama bank yang harus membayar (tertarik).
- d. Nama bank penerima dana.
- e. Jumlah dana dalam angka dan huruf.
- f. Penyebutan tanggal dan tempat cek dikeluarkan.
- g. Tanda tangan atau cap perusahaan.

6. Ketentuan Bilyet giro

Ketentuan dalam penggunaan Bilyet Giro ialah sebagai berikut:

- a. Tenggang waktu penawaran bilyet giro adalah 70 hari, terhitung sejak tanggal penarikan.
- b. Tanggal efektif adalah tanggal mulai berlakunya perintah untuk pemindahbukuan yang harus berada dalam tenggang waktu penawaran.
- c. Bilyet giro yang ditawarkan kepada bank sebelum tanggal efektif (sebelum tanggal penarikan) sudah harus ditawarkan kepada bank,

tanpa memperhatikan tersedia atau tidaknya dana yang ada dalam rekening penarik.

- d. Bilyet giro yang diterima setelah tanggal berakhirnya tenggang waktu penawaran oleh bank dapat dilaksanakan perintahnya selama dananya tersedia atau tidak dibatalkan oleh penarik.
- e. Kadaluarsa bilyet giro dihitung setelah lewat waktu 6 bulan, dimulai dari tanggal berakhir tenggang waktu penawaran.
- f. Apabila tanggal efektif tidak ada, maka tanggal penarikan dianggap berlaku sebagai tanggal efektif.
- g. Jika terdapat perubahan atau coretan pada bilyet giro maka harus ditandatangani oleh penerbit.

1. Cara Membatalkan Bilyet Giro yang Sudah Diterbitkan

Pembatalan bilyet giro dapat dilakukan jika telah berakhir tenggang waktu penawaran. Dapat dibuktikan dengan surat pembatalan yang ditujukan kepada bank, dengan menyebutkan nomor bilyet giro, tanggal penarikan dan jumlah dana yang dipindahkan.

Tabel 2.2 Perbedaan Cek dan Bilyet Giro

Cek	Bilyet Giro
Perintah untuk bayar	Perintah untuk pemindahan dana
Cek dapat dibayar tunai	Bilyet giro tidak dapat dibayar tunai
Cek dapat dipindah tangankan	Bilyet giro tidak dapat dipindah tangankan
Nama penerima dana belum/tidak tercantum	Nama penerima harus tercantum
Memiliki satu tanggal penarikan	Mempunyai satu tanggal efektif dan satu tanggal penarikan.
Sebelum tanggal penarikan, jatuh tempo dapat diajukan ke bank	Tidak ada bilyet giro mundur

Sumber: Asmana. 2018. *Pengertian Bilyet Giro Serta Peraturan Bank Indonesia Tentang Bilyet Giro*. – <http://legalstudies71.blogspot.com/2018/10/pengertian-bilyet-giro.html>

2.1.2.3 Deposito

1. Pengertian Deposito

Deposito adalah suatu produk Perbankan berupa jasa tabungan berjangka yang menawarkan suku bunga tetap sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Deposito adalah produk jasa simpanan berjangka di Bank yang menjanjikan bunga lebih tinggi daripada tabungan biasa. Namun, penyetoran dan penarikan deposito hanya dapat dilakukan pada saat tertentu saja. Semakin besar dana dan semakin lama waktu pencairan depositonya maka semakin besar bunga yang akan didapatkan oleh nasabah. Namun, jika nasabah ingin menarik dana dari depositonya lebih awal dari waktu yang disepakati, maka nasabah akan dikenakan pinalti. Dengan kata lain, produk tabungan berjangka ini lebih cocok bagi nasabah yang ingin menginvestasikan dananya di Bank. Meskipun keuntungannya tidak sebesar investasi saham dan komoditi, tabungan deposito berjangka cenderung lebih aman dan keuntungannya relatif stabil.

Menurut Kasmir (2012: 74), Simpanan Deposito merupakan simpanan jenis ketiga yang dikeluarkan oleh bank. Menurut Dendawijaya (2009) dalam Fitriyana (2012), pengertian deposito adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang sistem penarikannya hanya bisa dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan.

Sementara itu, dalam *Kamus Lengkap Ekonomi*, deposito diartikan sebagai berikut: “Rekening perorangan atau perusahaan dalam Bank Komersil (*Commercial Bank*) di mana nasabah dapat mendepositokan

uang atau cek yang dapat diambil dengan membuat pemberitahuan lebih dahulu kepada bank. Deposito berbeda dengan rekening Koran (*Current Account*) yang dipakai untuk membayar transaksi sehari-hari, biasanya berbentuk simpanan seseorang atau perusahaan dan dipergunakan untuk membiayai keperluan-keperluan khusus. Bunga dibayarkan atas deposito yang biasanya lebih tinggi dari tingkat bunga rekening koran, untuk merangsang nasabah mendepositokan uangnya dalam jangka waktu tertentu yang lebih lama. Berbeda dengan rekening koran, cek biasanya tidak dapat dikeluarkan dengan memakai rekening deposito”.

Deposito adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Sarana atau alat untuk menarik uang yang disimpan di deposito tergantung dari jenis depositonya. Maksudnya setiap jenis deposito mengandung beberapa perbedaan sehingga dalam hal penarikan dana deposito juga berbeda, misalnya untuk deposito berjangka menggunakan sertifikat deposito.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 pasal 1, pengertian deposito adalah tabungan yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan Bank.

2. Ciri-Ciri Deposito

Jenis simpanan deposito ini dapat dikenali dengan memperhatikan beberapa karakteristiknya. Adapun ciri-ciri deposito adalah sebagai berikut:

a. Setoran Minimal

Sama halnya jika ingin membuka rekening di Bank, harus ada setoran awal minimal yang diberikan ke pihak Bank. Setiap Bank memiliki kebijakan yang berbeda-beda mengenai besaran setoran awal ini. Namun, pada umumnya setoran awal minimal untuk deposito berjangka adalah sekitar Rp5 juta.

b. Jangka Waktu Simpanan

Seperti yang telah disebutkan pada paragraf awal, tabungan deposito memiliki jangka waktu pengendapan dana, yaitu mulai dari 1, 3, 6, 12, dan 24 bulan. Artinya, nasabah tidak dapat mencairkan dananya sewaktu-waktu, tapi harus sesuai dengan jangka waktu simpanan yang telah disepakati dengan pihak Bank.

c. Aturan Pencairan Dana

Dana nasabah tidak dapat dicairkan sewaktu-waktu seperti halnya tabungan biasa. Jadi, ketika nasabah memilih jangka waktu depositonya selama 24 bulan maka nasabah tersebut diharuskan menunggu selama 24 bulan agar bisa mencairkan depositonya. Jika nasabah ingin mengambil dana sebelum waktunya, maka ia akan dikenakan biaya penalti.

d. Bunga Deposito

Pada umumnya bunga deposito relatif lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan biasa. Itulah alasannya mengapa deposito termasuk produk investasi karena dari bunga tersebut nasabah bisa memperoleh keuntungan. Dalam penentuan besaran suku bunga deposito, pihak

Bank harus menyesuaikan dengan kebijakan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

e. Risiko Rendah

Deposito merupakan simpanan sekaligus investasi dengan risiko yang rendah karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan syarat khusus.

f. Biaya Administrasi dan Pajak

Deposito merupakan produk kena pajak sehingga keuntungan dari bunga deposito akan dipotong untuk biaya pajak. Selain itu, nasabah juga dikenakan biaya administrasi. Namun, secara keseluruhan nasabah masih mendapatkan keuntungan dari deposito tersebut.

g. Deposito Dapat Dijaminkan

Deposito dapat digunakan sebagai alat jaminan saat melakukan pinjaman ke Bank. Namun, hanya beberapa Bank yang bersedia menerima jaminan dalam bentuk deposito.

3. Jenis-Jenis Deposito

Secara umum, deposito dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan *Deposito on Call*. Berikut penjelasan masing-masing, yaitu :

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah jenis deposito yang memiliki jangka waktu, yaitu mulai dari 1, 2, 3, hingga 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama perorangan atau lembaga. Bunga deposito berjangka bisa ditarik setiap bulan sesuai jangka

waktunya. Penarikan bunga tersebut bisa dilakukan dengan tunai atau non tunai (pindah buku). Deposito berjangka ini umumnya diterbitkan dalam bentuk bilyet giro dimana di dalamnya tertera nama pemiliknya. Dengan begitu maka deposito tersebut tidak dapat diperjualbelikan secara bebas.

b. Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito adalah bentuk deposito yang dikeluarkan pihak Bank dengan jangka waktu yang lebih singkat, yaitu 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Pada umumnya sertifikat deposito ini diterbitkan tanpa dibubuhi nama pemilik atau pemegangnya sehingga dapat diperjualbelikan oleh pemiliknya.

c. *Deposito on Call*

Deposito on Call adalah bentuk deposito yang dipakai oleh penebar deposito untuk para deposan yang punya dana yang besar dan untuk jangka waktu yang relatif singkat dana tersebut belum akan dipakai. Jangka waktunya biasanya sangat pendek, yaitu 7 – 30 hari. Bentuk deposito ini diterbitkan dengan dibubuhi nama pemiliknya sehingga tidak dapat diperjualbelikan.

4. Manfaat dan keuntungan Deposito

Deposito memiliki beragam manfaat bagi banyak pihak, baik dari sisi Bank, deposan, maupun masyarakat yang membutuhkan modal. Mengacu pada pengertian deposito di atas, berikut ini adalah manfaat dan keuntungannya.

a. Dari Sisi Bank

Manfaat deposito dari sisi Bank adalah dukungan terhadap usaha Bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Dana tersebut digunakan untuk menambah modal usaha Perbankan, khususnya di bidang jasa kredit dengan menawarkan suku bunga deposito.

b. Dari Sisi Deposan

Manfaat deposito yang didapatkan oleh deposan adalah keuntungan dari suku bunga yang lebih tinggi. Selain itu, deposan juga mendapatkan jaminan kredit dan bantuan pengelolaan keuangan dari pihak Bank.

c. Dari Sisi Masyarakat

Manfaat deposito bagi masyarakat adalah adanya dana bantuan modal dalam bentuk kredit. Modal tersebut dapat digunakan secara maksimal dalam kegiatan produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan nasional dan kesejahteraan masyarakat

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
1	Lintang Rahmadhani (2011)	Analisis Pengaruh CAR, Pertumbuhan DPK, Pertumbuhan Simpanan Dari Bank Lain Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Pertumbuhan Kredit	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan DPK berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit

2	R. Taufik Ahmad Hidayat (2010)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Pada Bank Bri Unit Kaum Bandung	Analisis Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini menggunakan neraca dan laporan rutin bulanan Bank BRI Unit Dalam kaum Bandung
3	Agus pauzi (2011)	Analisis Dana Pihak Ketiga, Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Persero	Variabel independent: Dana Pihak Ketiga Dependent: Penyaluran kredit pada bank Persero	Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit
4	Mohammad Ihsan Noer (2015)	Analisis Perumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Analisis Deskriptif Kualitatif	Data yang Digunakan neraca dan laporan keuangan tahunan konsolidasi PT Bank Mandiri (persero) Tbk Tahun 2009-2013.
5	Meri Lustiana (2014)	Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Sebelum dan Sesudah Keluarnya Kebijakan <i>office Chanelling</i> di Perbankan Indonesia	Data yang digunakan data sekunder yang telah tersedia di <i>website</i> Bank indonesia Analisis data dalam penelitian deskriptif statistik, dan uji dua sampel berpasangan	Penelitian ini dari 18 perbankan di indonesia yang menggunakan layanan syari'ah (<i>office Chanelling</i>) disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pertumbuhan dana pihak ketiga sebelum dan sesudah keluarnya kebijakan <i>office Chanelling</i>

Sumber: Data di olah oleh Peneliti (2020)

2.3 Kerangka Konseptual

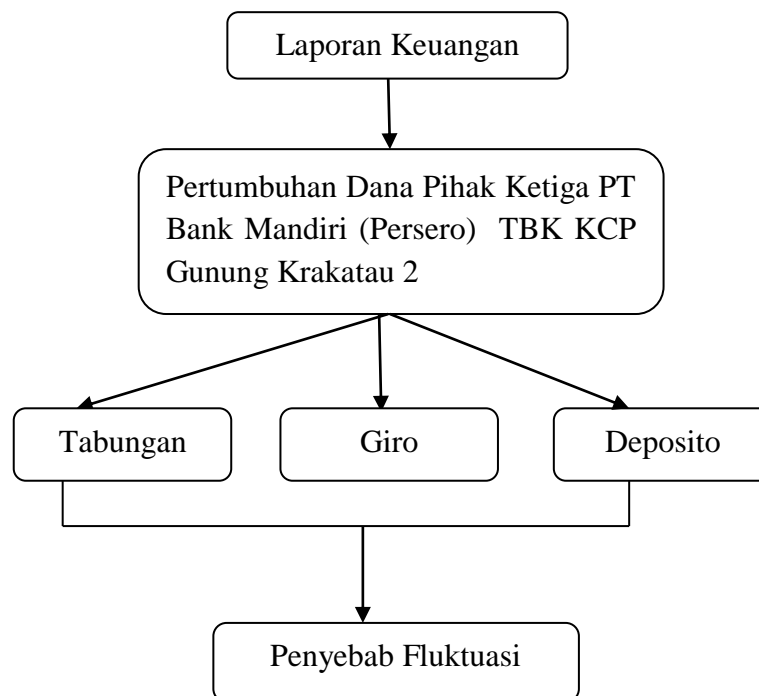
Kerangka konseptual merupakan unsur-unsur pokok dalam penelitian dimana konsep teoritis akan berubah ke dalam definisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti. Berdasarkan PSAK No. 31 Akuntansi Perbankan, laporan bank terdiri atas neraca, laporan Komitmen dan Kontinjensi laporan laba rugi, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan laporan keuangan yang sudah di analisis dan dilakukan perhitungan dari presentase pertumbuhan Dana pihak ketiga,

peneliti melakukan penganailisisan apakah presentase pertumbuhan dana pihak ketiga mengalami peningkatan setiap tahun atau tidak pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Gunung Krakatau 2. Karena menurut Dendawijaya (2009) dalam Fitriyana (2012) adalah” Semakin besar nilai pertumbuhan dana pihak ketiga menunjukkan semakin besar keberhasilan srategi suatu bank menarik masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank tersebut.

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *deskriptif*, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkan pengetahuan teknis dengan keadaan sebenarnya untuk pengambilan keputusan. Pendekatan penelitian ini guna menganalisis pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Mandiri Medan KCP Gunung Krakatau 2.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Medan KCP Gunung Krakatau 2

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan selesai dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

No.	Kegiatan	2019/2020								
		Okt 19	Nov 19	Des 19	Jan 20	Feb 20	Mar 20	Apr 20	Mei 20	Jun 20
1	Pengajuan Judul	■								
2	Penyusunan proposal		■							
3	Bimbingan Proposal			■						
4	Penyusunan Skripsi				■					

5	Bimbingan Skripsi									
6	Sidang Meja Hijau									

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif yaitu dengan wawancara terhadap pimpinan cabang seperti strategi mengatasi fluktuasi setiap tahunnya.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel-variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga yang terdiri dari Tabungan, Giro, dan Deposito.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi
1	Tabungan	Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat – syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan. <i>Sumber: Kasmir, 2014</i>

2	Giro	Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, saran perinyah pembayaran lainnya. <i>Sumber: Kasmir, 2014</i>
3	Deposito	Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. <i>Sumber: Kasmir, 2014</i>
4	Dana Pihak Ketiga	Dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu. <i>Sumber: Kasmir, 2012</i>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan studi wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan mempelajari dokumen-dokumen dan catatan-catatan tentang perusahaan melalui pengumpulan informasi yang bersumber dari PT Bank Mandiri Tbk Medan KCP Gunung Krakatau 2.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Dalam hal ini Nasution (1988) dalam Sugiyono (2015) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah,

sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.”

Analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi dilapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2015, hlm. 246).

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

Tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak diantara empat “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data penelitian tersebut, akan dijelaskan pada bagan berikut.

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015, hlm. 247), sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.

2. Display data

Display data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian diperoleh.

3. Kesimpulan/varifikasi

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Demikian prosedur pengolahan data dan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini, dengan tahap-tahap ini diharapkan peneliti yang dilakukan penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian.

Pada penelitian ini, teknik analisis data dilakukan berdasarkan data-data berupa laporan keuangan dan strategi pimpinan untuk mengatasi fluktuasi Dana Pihak Ketiga PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Medan Gunung Krakatau 2.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Bank Mandiri didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat Bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur jadi Bank Mandiri, dimana masing masing bank tersebut memiliki peran yang terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Setelah selesai proses *merger*, Bank Mandiri kemudian memulai proses *konsolidasi*. Di antaranya menutup 194 kantor cabang yang saling tumpang tindih dan mengurangi jumlah pegawai 26.000 menjadi 17.620, Selanjutnya diikuti dengan peluncuran *Single Brand* di seluruh jaringan melalui iklan dan promosi. Salah satu pencapaian penting adalah penggantian secara menyeluruh *platform* teknologi. Bank Mandiri mewarisi sembilan sistem yang berbeda tersebut, kami mulai melaksanakan program *investasi USD 200 juta*, dimana program pengganti tersebut difokuskan untuk kegiatan *Consumer Banking*.

Sejak berdiri, Bank Mandiri terus bertekad untuk membentuk tim manajemen yang handal dan profesional serta bekerja berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, pengawasan dan kepatuhan yang sesuai standart internasional. Bank Mandiri di supervisi oleh komisariss yang terdiri dari orang orang yang menonjol di komunitas yang ditunjuk oleh pemegang saham termasuk

Menteri Negara BUMN. Tingkatan tertinggi manajemen eksekutif adalah Direksi yang diketua oleh Direktur Utama. Sebagai bagian dari penerapan *good corporate governance*, Bank Mandiri membentuk *Compliance Group*, *Internal Audit*, dan *Corporate Secretary*, dan juga dari waktu ke waktu diperiksa oleh Bank Indonesia dan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK), serta diaudit setiap tahunnya oleh Auditor Independen.

Pada saat ini, berkat kerja keras lebih dari 21.000 karyawan yang tersebar di 924 kantor cabang dalam negeri dan 5 cabang luar negeri termasuk perwakilannya dan didukung oleh anak perusahaan yang bergerak dibidang *Investmen Banking*, perbankan syariah serta *Brancassurance*, Bank Mandiri menyediakan solusi keuangan yang menyeluruh bagi perusahaan swasta maupun milik Negara Komersial dan usaha kecil

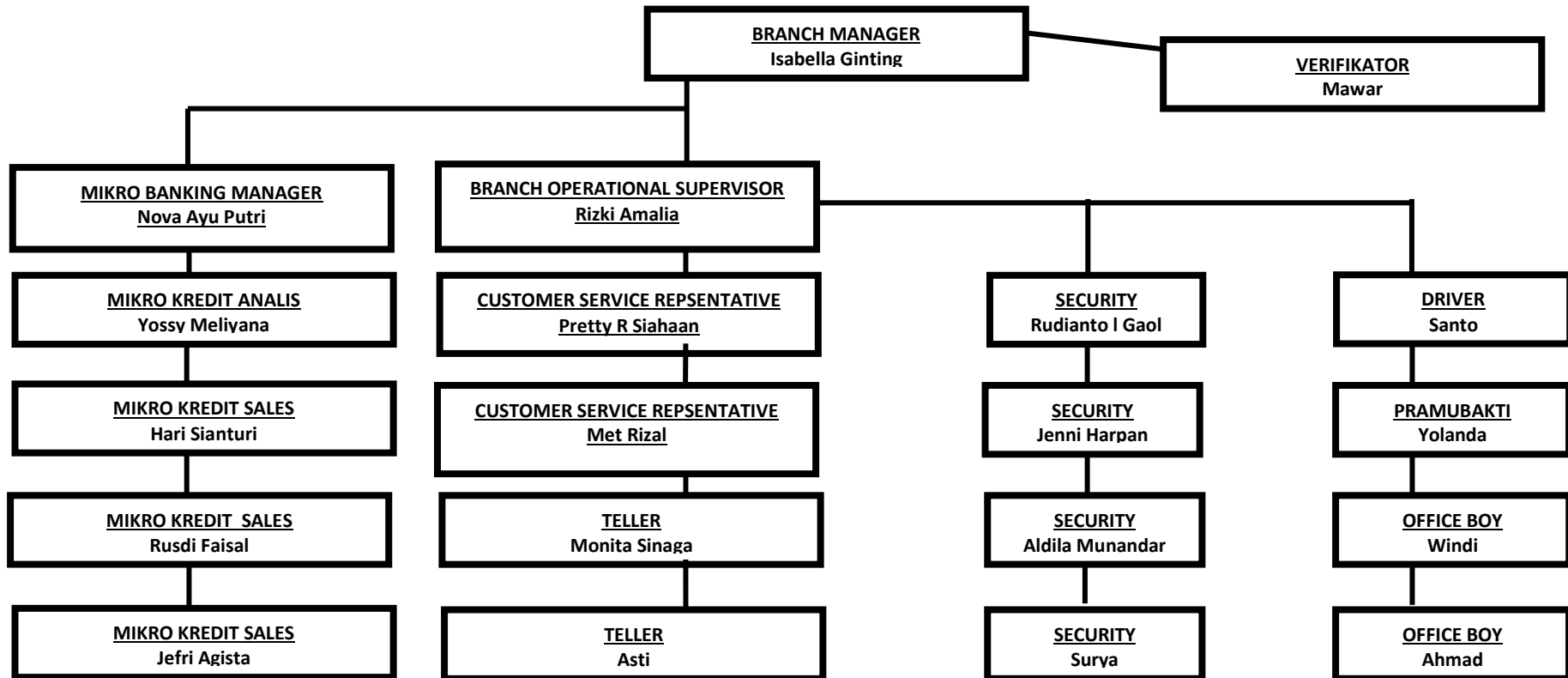
4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi diperlukan untuk membedakan batas-batas wewenang dan tanggung jawab secara sistematis yang menunjukkan adanya hubungan/keterkaitan antara setiap bagian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut ini gambar dari struktur organisasi PT Bank Mandiri Tbk Medan KCP Gunung Krakatau 2, sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI

PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk KCP MEDAN GUNUNG KRAKATAU 2



Sumber : PT. BANK MANDIRI (Persero) TBK KCP Medan Gunung Krakatau 2

4.1.3 Deskripsi Jabatan

1. *Branch Manager (Kepala Cabang)*

- a. Memimpin, mengembangkan kegiatan kantor cabang
- b. Mengarah, mengawasi dan menilai kinerja karyawan kantor cabang.
- c. Mengembangkan, mengawasi target tahunan cabang.
- d. Menyusun, mengawasi menganalisis kinerja jaringan usaha cabang
- e. Bertanggung jawab terhadap seluruh proses aktifitas operasional mengelola dana, perawatan infrastruktur, bertanggung jawab pembuatan serta pengiriman laporan cabang.
- f. Memelihara dan mengembankan citra perusahaan di wilayah kantor cabang

2. *Branch Operasional Supervisor (BOS)*

- a. Melaksanakan kegiatan-kegiatan operasional cabang sesuai standar operasional manual dan ketentuan yang telah ditetapkan
- b. Mengelola seluruh pegawai di *front office* (CSR) untuk melaksanakan pelayanan kepada nasabah sesuai standar pelayanan yang ditentukan Bank Mandiri.
- c. Melaksanakan strategi pemasaran dan promosi produk, *asset* dan jasa Bank Mandiri Lainnya.
- d. Melakukan pengaman, pemeliharaan dan pengelolaan surat-surat berharga
- e. Memberikan pelayanan rekening
- f. Mengajukan nasabah/ calon nasabah potensial untuk memanfaatkan fasilitas perbankan langsung/elektronik (*Atm, SMS Banking, Internet Banking*).

- g. Menerima keluhan nasabah
- h. Melakukan analisis dan memberikan masukan kepada *Branch Manager*, antara lain mengenai pelayanan cabang, pengurangan atau penggantian pegawai di *front office* cabang
- i. Melaksanakan fungsi administrasi *customer service*.
- j. Membuka kotak saran dan menyimpulkan keluhan atau usulan nasabah.
- k. Membuat laporan ke kantor pusat, kantor wilayah, instansi yang membutuhkan.
- l. Memverifikasi dan menandatangani laporan yang dibuat CSR (*Customer Service Representative*)
- m. Melakukan pertemuan dan diskusi dengan tim *customer service*.
- n. membuat penilaian dan usulan pegawai di bawahnya.
- o. Memeriksa pembukuan rekening
- p. Melaksanakan tugas tugas yang diberikan oleh *Branch Manager*

3. *Customer Service Representative (CSR)*

- a. Melaksanakan kegiatan operasional cabang sesuai standar operasional manual dan ketentuan yang telah ditetapkan.
- b. Melaksanakan pelayanan kepada nasabah sesuai standar pelayanan yang ditentukan Bank Mandiri
- c. Melakukan pengamanan, pemeliharaan dan pengelolaan surat-surat berharga

4. Teller

- a. Melaksanakan kegiatan sesuai ketentuan yang telah ditemukan
- b. Melaksanakan penukaran uang lusuh ke cabang koordinator

- c. Menjaga keamanan dan kerahasiaan kartu *speciment* tanda tangan nasabah.
- d. Melakaukan *verifikasi voucher* dengan validasi dan laporan transaksi *teller*
- e. Melaksanakan tugas yang ditunjuk atasan

5. Mikro Banking Manager (Kepala Kredit Usaha Kecil Menengah)

- a. Mengembangkan portofolio kredit sesuai target yang ditetapkan
- b. Melakukan pengawasan terhadap tugas MKS (*Mikro Kredit Sales*)
- c. Memberikan keputusan kredit sesuai kewenangan yang dimilikinya
- d. Menandatangani perjanjian kredit, menyimpan dan memelihara dokumen-dokumen aktif yang menyangkut kredit, nasabah, dan sebagainya
- e. Memonitoring dan penagihan

6. Mikro Kredit Analis (MKA)

- a. Melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen permohonan kredit
- b. Melakukan proses analisa akurat atas dasar data dan dokumen yang disampaikan oleh calon debitur sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Memberikan rekomendasi/usulan keputusan kredit
- d. Melakukan verifikasi nasabah/dokumen/agunan bila diperlukan
- e. Melakukan monitoring pembayaran angsuran kredit dan mencetak daftar nasabah yang jatuh tempo

7. Mikro Kredit Sales (MKS)

- a. Mencari calon debitur yang layak untuk dibayar
- b. Melakukan kunjungan nasabah

- c. Mengumpulkan dan meyakini akurasi dan kebenaran data atau dokumen yang berkaitan dengan permohonan kredit
- d. Membina hubungan dengan debitur

8. Security

- a. Mengawasi seluruh wilayah Bank mulai dari radius lokasi Bank pintu masuk dan ruangan dalam bank
- b. Membuka pintu, menyambut dan memberi salam dengan ramah setiap nasabah yang akan masuk kedalam Bank
- c. Memberikan petunjuk dan arahan dengan baik jika ada nasabah yang memerlukan informasi

9. Driver

Mengemudikan dan merawat kendaraan bank serta melaksanakan tugas di berikan Branch Manager

10. Pramubakti

- a. Membantu pengarsipan dan inventaris dokumen bank
- b. Menerima telpon masuk saran dan keluhan dari para nasabah atas kinerja dan pelayanan di bank
- c. Mengecek persediaan barang ATK
- d. Memesan segala tugas bagian umum operasional
- e. Melaksanakan tugas bagian umum operasional
- f. Melaksanakan konfirmasi data antar cabang
- g. Melaksanakan tugas yang diberikan Branch Manager

11. Office Boy

- a. Menjaga kebersihan kantor
- b. Menjaga kerapian kantor

- c. Menjaga kenyamanan kantor
- d. Melaksanakan tugas yang diberikan *Branch Manager*.

4.1.4 Data Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan mendeskripsikan kondisi bank dengan alat ukur yaitu, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.

1. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

Pertumbuhan dana pihak ketiga merupakan persentase pertumbuhan dana pihak ketiga tahun sekarang dikurang pertumbuhan dana pihak ketiga tahun sebelumnya terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga sebelumnya. Semakin besar nilai pertumbuhan dana pihak ketiga menunjukkan semakin besar keberhasilan strategi suatu bank menarik masyarakat untuk menyimpan dananya dari pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK)

$$\text{Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga} = \frac{\text{DPK}_t - \text{DPK}_{t-1}}{\text{DPK}_{t-1}} \times 100\%$$

Sumber: laporan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Noer; 2015)

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP Medan Gunung Krakatau 2 tahun 2011 – 2018 akan ditunjukkan melalui perhitungan berikut:

Tabel 4.1
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
KCP Medan Gunung Krakatau 2 tahun 2011 – 2018

Tahun	Jumlah DPK	Kenaikan pertumbuhan	Pertumbuhan DPK (%)
2011	83,876	-	-
2012	93,331	9,455	11.27%
2013	97,194	3,863	4.14%
2014	97,452	258	0.27%
2015	108,394	10,942	11.23%
2016	109,364	970	0.89%
2017	111,495	2,131	1.95%
2018	116,143	4,648	4.17%

Sumber: laporan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Data di olah oleh peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai DPK pada tahun 2011 83.876, kemudian naik pada tahun 2012 menjadi 93.331 dengan presentase kenaikan sebesar 11.27% dari tahun sebelumnya. Nilai DPK terus naik setiap tahunnya dimana pada tahun 2013 senilai 97.194 dengan presentase kenaikan 4.14%. Pada tahun 2013 jumlah dana pihak ketiga Direktorat *Micro & Retail Banking* meningkat karena semakin banyaknya pengusaha UMKM dan pengusaha KUR melalui penyaluran kredit dan fasilitas perbankan lainnya, dibanding 2012 sehingga menyebabkan kontribusi dana murah terhadap total dana pihak ketiga juga meningkat. Pada tahun 2014 senilai 97.452 dengan presentase kenaikan 0.27%, tahun 2015 sebesar 108.394 dengan presentase kenaikan 11.23%, tahun 2016 senilai 109.364 dengan presentase kenaikan 0.89% saja, tahun 2017 senilai 111.495 dengan presentase kenaikan 1.95%, dan pada tahun 2018 senilai 4.17%. Fluktuasi terjadi pada persentase kenaikan nilai DPK. Terlihat bahwa DPK setiap tahunnya selalu tumbuh namun lamban.

Berdasarkan analisa di atas, dapat dilihat bahwa nilai pertumbuhan DPK yang paling tinggi adalah pada tahun 2012 yaitu sebesar 11.27%. Tahun 2012 bukan merupakan tahun yang mudah bagi perbankan mengingat kondisi perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian, fenomena penurunan suku bunga referensi, persaingan yang meningkat untuk berbagai segmen kredit, peningkatan LDR perbankan yang menyebabkan meningkatnya persaingan memperebutkan dana murah. Namun kinerja Bank Mandiri di tahun 2012 menunjukkan hasil yang cukup baik sesuai dengan *Corporate Plan 2010-2014*. Bank Mandiri juga melakukan *Brand Equity*. Selama tahun 2012, setiap triwulan pihak Bank Mandiri rutin menyelenggarakan forum pertemuan dengan para analis pasar modal dan investor untuk memaparkan kinerja dan strategi bisnis Bank Mandiri yang

kemudian secara aktif meningkatkan komunikasi dan pemahaman investor atas berbagai strategi dan inovasi pengembangan bisnis, serta melaksanakan *nondeal roadshow* sebanyak 6 kali sehingga kinerja Bank Mandiri meningkat signifikan.

(Sumber: Laporan keuangan Bank Mandiri tahun 2012)

Sedangkan pertumbuhan paling lamban dari DPK terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 0.27%. Hal ini terjadi karena terkait dengan pelemahan nilai Rupiah, persaingan untuk menghimpun Dana Pihak Ketiga, serta untuk menjaga kondisi likuiditas pada tahun tersebut. Hal lain yang menjadikan pertumbuhan nilai DPK rendah tahun 2014 ialah perubahan struktur permodalan Bank yang menyebabkan bank untuk lebih selektif dan efisien dalam menyalurkan kredit sehingga tidak fokus pada peningkatan DPK yang selama ini juga dipergunakan kembali dalam penyaluran dana kredit. Perubahan struktur permodalan Bank tersebut dilakukan untuk melanjutkan target Bank Mandiri menjadi *The Best Bank in ASEAN by 2020* yang sudah dipersiapkan dalam *Corporate Plan 2015-2020* dan sudah mulai diterapkan sejak November 2014 sehingga dapat cepat beradaptasi dengan kebutuhan nasabah. (Sumber: Laporan keuangan Bank Mandiri tahun 2014)

2. Tabungan, Deposito, dan Giro

Tabel 4.2.

Tabungan, Deposito, dan Giro (dalam Jutaan Rupiah)

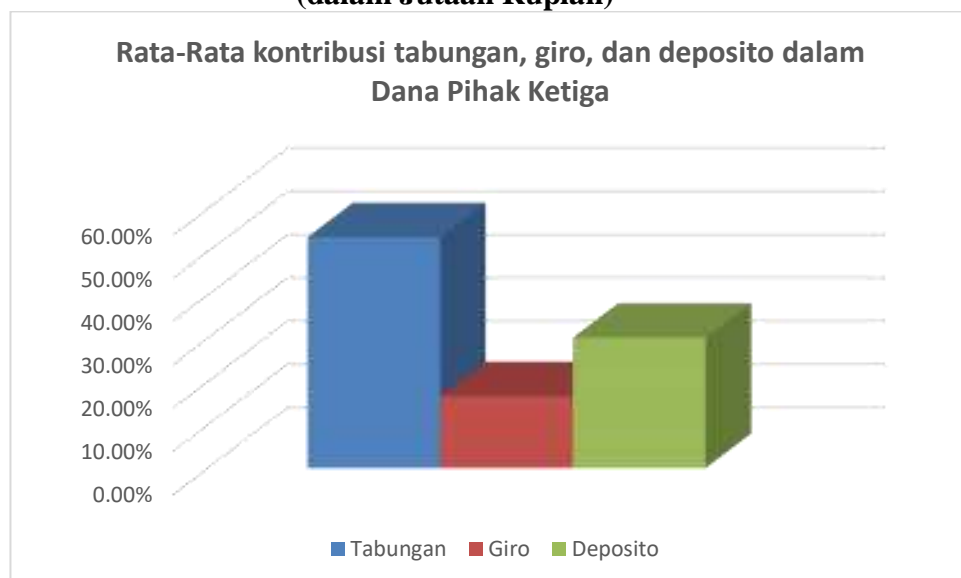
Tahun	Tabungan	Giro	Deposito	DPK
2011	44,744	13,900	25,231	83,876
2012	49,788	15,467	28,076	93,331
2013	51,849	16,108	29,238	97,194
2014	51,986	16,150	29,315	97,452
2015	57,823	17,964	32,607	108,394
2016	58,341	18,125	32,899	109,364
2017	59,478	18,478	33,540	111,495
2018	61,957	19,248	34,938	116,143
Rata-rata	54,496	16,930	30,730	102,156
% Rata-rata	53.35%	16.57%	30.08%	100.00%

Sumber: laporan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Data di olah oleh peneliti, 2020)

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa masing-masing nilai Tabungan, Giro, dan Deposito naik karena meningkatnya pertumbuhan kredit, dana murah, dan Mandiri Tabungan Bisnis dari tahun ke tahun sepanjang 2011 sampai dengan 2018. Sejak tahun 2011, nilai Tabungan yang paling mendominasi untuk nilai DPK, kemudian Deposito dan yang terakhir adalah Giro pada PT Bank Mandiri KCP Krakatau II. Keadaan fluktuasi pertumbuhan nilai DPK di atas akan terus terjadi jika nasabah melakukan penarikan karena hal-hal terkait baik itu PT atau CV, maupun keadaan perputaran keuangan pribadi setiap nasabah.

3. Kontribusi Tabungan, Giro, dan Deposito dalam Dana Pihak Ketiga

Gambar 4.2.
Grafik rata-rata kontribusi tabungan, giro, dan deposito dalam DPK
(dalam Jutaan Rupiah)



Grafik di atas merupakan persentase rata-rata dari kontribusi nilai Tabungan, Giro, dan Deposito yang ditampilkan pada tabel 4.2 sepanjang tahun 2011 hingga 2018.

Selama periode 2011-2018, tabungan selalu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap nilai DPK yang berhasil dihimpun oleh PT Bank Mandiri KCP

Krakatau II yaitu sebesar 53,35% (Tabel 4.2), nilai tersebut didapat dari tabungan yang merupakan produk paling umum yang dimiliki oleh setiap orang, serta tabungan merupakan fokus utama perseroan untuk pertumbuhan DPK.

Deposito memberikan kontribusi rata-rata sebesar 30,08% sepanjang 2011-2018, dimana nilai tersebut didapat dari tren kenaikan suku bunga deposito berjangka 1 hingga 24 bulan, pada tahun 2018 suku bunga deposito bank umum rata-rata sebesar 6.91% per tahunnya. (Sumber: https://www.bi.go.id/seki/tabel/TABEL1_28.pdf)

Sedangkan giro memberikan kontribusi rata-rata sebesar 16,57% sepanjang 2011-2018. Penurunan Giro atau rendahnya giro ini terjadi di hampir seluruh golongan nasabah, baik korporasi maupun nasabah perorangan. Penurunan tersebut disebabkan adanya penarikan dana dari masing-masing nasabah giro yang pada umumnya selalu terjadi pada saat-saat tertentu diantaranya penarikan untuk gaji, THR baik saat Hari Raya Idul Fitri, Natal, hingga Imlek dan lain-lain.

Dana yang cukup tinggi akan berimplikasi pada kemampuan PT Bank Mandiri KCP Krakatau II Medan untuk menyalurkan kreditnya, karena untuk melakukan ekspansi kredit dibutuhkan dana yang memenuhi. Permintaan terhadap kredit yang cukup tinggi harus diimbangi dengan dana yang tersedia. Aliran pemikiran ekonomi moneter Keynes menyatakan bahwa meningkatnya penawaran uang atau uang beredar akan meningkatkan ketersediaan dana yang dapat dipinjamkan atau *loanable funds*.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Fluktuasi

Dari perhitungan di atas dapat dilihat pertumbuhan presentase dana pihak ketiga mengalami fluktuasi naik turun berubah-ubah (Fluktuasi).

1. Pada awal tahun penelitian yaitu tahun 2011, nilai Dana Pihak Ketiga ialah sebesar 83.876. Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan pada perusahaan anak dalam rangka memenuhi ekspektasi stakeholder termasuk *investor* dan regulator.
2. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada tahun 2012 mengalami pertumbuhan sebesar 11.27 % itu dikarena banyaknya pembukaan rekening baru atas nama (CV), Firma, Perseroan Terbatas (PT), dan Koperasi oleh nasabah lama yang ingin mengembangkan kembali usahanya. Bentuk usaha lainnya yang banyak dilakukan masyarakat yaitu jenis UMKM dimana Bank Mandiri memberikan kemudahan dengan berbagai layanan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan usaha mikro dan kecil sehingga mendongkrak DPK yang membuat manajemen fokus ke penambahan tabungan, giro dan deposito, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada tahun 2013 mengalami penurunan pertumbuhan DPK sebesar 4.14% itu dikarenakan banyaknya pembayaran tagihan ke Bank lain dari Mandiri sehingga turunya pertumbuhan DPK dari tahun sebelumnya dan manajemen terlalu fokus kepada anak perusahaan yaitu AXA Mandiri sehingga melupakan focus utama Bank mandiri untuk mengumpulkan DPK, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 0.27% itu dikarenakan banyaknya pembelian barang/bahan dari Perusahaan besar yaitu PT Abadi Beton sehingga berkurangnya DPK KCP Medan Gunung Krakatu 2 dan lagi manajemen

focus kepada anak perusahaan yaitu mikro mandiri yang bergerak dibidang perkreditan menengah kebawah pinjaman dari 10.000.000 sampai dengan 200.000.000, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Tahun 2015 Mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu sebesar 11,23 % itu dikarenakan banyaknya pembayaran masuk dari Bank kompetitor ke Mandiri dan manajemen di tahun 2016 fokus kepada DPK, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga tahun 2016 mengalami penurunan pertumbuhan DPK dari tahun sebelumnya yaitu 0,89 itu dikarenakan karena beberapa perusahaan *property* banyak melakukan penarikan dana untuk membangun perumahan sehingga membuat penurunan DPK sangat turun secara signifikan, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang sangat kecil yaitu sebesar 1,94 % dari tahun sebelumnya itu dikarenakan sepiunya penjualan para pengusaha pengusaha kecil dan manajemen terlalu fokus kepada anak perusahaan sehingga tidak fokusnya cabang untuk memperoleh DPK secara maksimal, dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada tahun 2018 mengalami kenaikan pertumbuhan yaitu sebesar 4,16% itu dikarenakan cabang melakukan serbu pasar yaitu *mapping* disekitar wilayah kantor yang berjarak kurang lebih 5 km dari kantor yang dilakukan setiap sabtu dalam sebulan sekali untuk mendongkrak kenaikan DPK.

3. Setiap tahunnya selalu mengalami fluktuasi itu disebabkan tidak fokusnya manajemen terhadap DPK, karena DPK penyumbang kontribusi *margin* paling besar dari antara semua anak perusahaan dan manajemen selalu berubah-ubah strategi setiap tahunnya sehingga mengalami kenaikan atau penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2018 terlalu banyaknya target yang diminta manajemen dari cabang yaitu target KPR (kredit pemilik

rumah) yang harus dicapai sebanyak 9 Milyar pertahun tidak luput dari itu juga ditargetkan AXA Mandiri yaitu anak perusahaan yang bergerak dibidang asuransi jiwa yang dimana cabang ditargetkan setiap tahunnya sebesar 600 juta setiap tahunnya, dan masih banyak target lainnya yaitu pencapaian *MTF (Mandiri Tunas Finance)* yaitu anak perusahaan yang bergerak dibidang *leasing* mobil baru yang dimana cabang ditargetkan setiap tahunnya sebesar 3 milyar setiap tahunnya dan target *MUF (Mandiri Utama Finance)* yaitu anak perusahaan yang bergerak dibidang *leasing* sepeda motor dan mobil baru/seken yang ditargetkan sebanyak 1 milyar pertahunnya, dan tak lupa untuk target *SME (Small Medium Enterprise)* yaitu anak perusahaan yang bergerak dibidang kredit pinjaman diatas 200 juta sampai dengan 20 milyar, jika manajemen fokus terhadap pertumbuhan DPK dan tidak ada target lainnya dari anak perusahaan kemungkinan cabang berhasil untuk mengatasi fluktuasi DPK yang mengalami naik turun setiap tahunnya,

4. Pada tahun 2011, nilai DPK di atas juga dipengaruhi oleh pertumbuhan komposisi dana murah. Dimana komposisi dana murah dari tahun ke tahun mencapai 65.5% dimana nilai dana murah tumbuh 23.3% pada tahun 2011. Tahun 2012, Ditinjau dari komposisi dana murah (Giro dan tabungan bisnis), struktur dana murah Direktorat Institutional Banking tetap terjaga yaitu sebesar 37,4%.
5. Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) dan penyaluran kredit *industry* perbankan juga masih cukup baik pada 2012. Per Desember 2012, DPK mengalami pertumbuhan sebesar 15,8% (YoY) dikarenakan pertumbuhan kredit yang semakin meningkat diantaranya UMKM dan KUR. Walaupun

demikian, angka tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan DPK pada akhir tahun 2011 sebesar 19,1% (YoY).

6. Di bidang pendanaan, implementasi strategi bisnis Direktorat Institutional Banking berhasil meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) Direktorat *Institutional Banking* hingga mengalami pertumbuhan 26,5% dari DPK Tahun 2011. Dari total dana tersebut sebagian besar berasal dari segmen Kementerian (68,2%) disusul kemudian dengan segmen Badan Usaha Milik Negara/BUMN (21,8%).
7. *Relationship* yang sangat baik dengan deposan khususnya deposan besar/institusi menjadikan posisi dana kami lebih *sustain* dimana dana deposan inti mencapai 12,8% dari total DPK. Implementasi *Account Plan* pada *clients* telah berhasil mendorong peningkatan dana murah. Dana murah Mandiri Group dari bisnis transaksi korporasi dengan komposisi dana murah terhadap total dana mencapai 48,9%. Mandiri Group juga berhasil menjadi *leader* dalam penghimpun *fee-based income* hingga 29,4% meningkat signifikan.
8. Meskipun mengalami peningkatan persaingan untuk memperoleh Dana Pihak Ketiga, serta memperlambat kredit dalam jangka pendek dan jangka menengah, Dewan Komisaris melihat bahwa sektor perbankan di Indonesia akan terus tumbuh dengan profitabilitas yang baik. Sebagai *milestone* utama dari visi menjadi Lembaga Keuangan di Indonesia yang Paling Dikagumi dan Selalu Progresif, kami menilai Direksi telah cukup baik mengarahkan bisnis perusahaan dengan cara memberikan fokus pada 3 (tiga) area kunci sebagai berikut:

- a. Memperkuat *leadership* dalam bisnis *wholesale transaction banking* yang menawarkan solusi transaksi, keuangan yang komprehensif dan membangun hubungan yang holistik bagi nasabah segmen *Corporate* dan *Commercial*.
- b. Memperkuat bidang retail deposit dengan menyediakan layanan perbankan yang unik dan unggul bagi para nasabahnya (*differentiated customer experience*) serta memberikan solusi bertransaksi yang inovatif.
- c. Memperkuat segmen pembiayaan ritel untuk memenangkan persaingan di bisnis kredit perumahan, personal loan, dan kartu kredit serta berusaha untuk menjadi pemain utama di *micro banking*. Maka, Untuk mendukung ketiga area fokus tersebut, Direksi juga cukup tepat dengan penguatan organisasi untuk memberikan solusi layanan terpadu, peningkatan infrastruktur (kantor cabang, IT, *operations*, *risk management*) serta penguatan sumber daya manusia (SDM).

4.2.2 Strategi Pimpinan Untuk Mengatasi Fluktuasi

1. Program Tabungan Maraton MTB Referral Debitur SME

Adapun strategi dari pimpinan cabang yaitu Program Tabungan Marathon MTB Referral Debitur SME program racing untuk mengkuisisi MTB beserta *product holding* lainnya melalui referral Debitur SME untuk meningkatkan Pertumbuhan DPK segmen pebisnis. Adapun Mekanisme program RM/ARM melaporkan setiap penjualan kepada PIC SME dan melaporkan kepada PIC program yaitu Pimpinan Cabang adapun setiap produk yang berhasil dieksekusi akan bernilai poin.

New MTB bernilai 1 poin, *MTB + MIB (aktif)* bernilai 3 poin, dan *MTB + Credit Card* 5 poin, dimana setiap *RM/ARM* yang memiliki poin tertinggi akan diberikan *Reward* berupa Terbaik 1= 2.000.000, terbaik 2=1.500.000 dan terbaik 3=1.000.000

2. Program Nabung Cerdas

Program pemberian *cash back* bagi nasabah Tabungan Reguler Rupiah, Tabungan Bisnis Rupiah, dan Tabungan Mikro dan nasabah baru yang membuka tabungan Reguler Rupiah/Tabungan Bisnis Rupiah/Tabungan Mikro.

Ada pun *reward* yang diberikan kepada nasabah yaitu :

Tabel 4.3. Jenis Reward

Fresh Fund (Rp)	Cash Back (Rp)
100 juta -< 200 juta	250.000
200 juta -< 300 juta	500.000
300 juta-< 400 juta	750.000
400 juta -<500 juta	1.000.000
>= 500 juta	1.250.000

Sumber: <https://www.bankmandiri.co.id/mandiri-nabung-cerdas>

Nasabah melakukan mendaftarkan rekening ke cabang dan nasabah menyampaikan komitmen penempatan *fresh fund* minimal Rp 100 juta di Tabungan Reguler Rupiah/ Tab Bisnis rupiah/ Tab Mikro untuk diblokir 30 hari, nasabah hanya bisa mengikuti program sebanyak 1 kali selama 1 periode blokir, kriteria *fresh fund* yaitu RTGS, SKN dan transfer *online* dari bank lain

3. Program mandiri tabunga E – Kado

Program mandiri tabunga E – Kado yaitu pemberian hadiah langsung berupa *electronic voucher* kepada nasabah yang diantaranya membuka rekening baru dan melakukan setoran awal di tabunga reguler minimal 2.500.000 dapat *electronic voucher* Sebesar Rp 100.000 dan tabungan bisnis

minimal setoran awal yaitu Rp.10.000.000 dapat *electronic voucher* sebesar Rp 200.000

4. Program akuisisi Mandiri Tabunga Rencana (MTR) *Free Voucher Go-Pay*

Mandiri Tabungan Rencana (MTR) adalah tabungan berjangka dengan setoran bulanan dan jangka waktu fleksibel sesuai kebutuhan nasabah serta fasilitas autodebet sehingga nasabah dapat mempersiapkan dan mewujudkan rencana masa depannya. Program Akuisisi MTR *Free Voucher Go-Pay* adalah program *reward* pembukaan rekening MTR dengan setoran rutin bulanan minimum Rp 300 ribu atau USD 25 dan jangka waktu minimum 10 tahun untuk rekening IDR atau 5 tahun untuk rekening USD akan mendapatkan *reward Voucher Go-Pay* senilai Rp 100.000,-

5. Pembukaan Rekening Agen Mandiri

Agen Bank Mandiri adalah pihak yang berkerjasama dengan Bank Mandiri dalam menyediakan layanan perbankan dan layanan keuangan lainnya kepada masyarakat (Layanan Laku Pandai dan Layanan Keuangan Digital). Dengan adanya layanan ini dan kehadiran Agen Bank Mandiri, nasabah memperoleh kemudahan melakukan pembukaan rekening, penyetoran tunai ke rekening, penarikan tunai dari rekening, dan transaksi lainnya.

6. Arah dan kebijakan pengembangan usaha

Arah dan kebijakan pengembangan usaha dalam jangka pendek dan menengah adalah meningkatkan pangsa pasar untuk menjadi bank yang dominan pada segmen UMKM. Tahun 2013 memiliki target meningkatkan *company value* dan pertumbuhan aset, DPK dan laba, dengan fokus pada segmen kecil dan mikro. Pada tahun 2013, pemegang saham (Bank Mandiri)

juga sedang menyusun rencana untuk melakukan aliansi dengan pihak lainnya untuk dapat meningkatkan bisnis Bank secara signifikan.

7. Sasaran penghimpunan DPK

Selama tahun 2012 dilakukan manajemen dengan didukung strategi dan pengembangan inisiatif bisnis yang baik. Strategi tersebut antara lain mengoptimalkan infrastruktur dan perangkat teknologi yang mendukung operasional cabang serta jaringan distribusi yang luas, pengembangan produk dan fiturnya, peningkatan pelayanan dengan fokus *customer oriented*, program promosi dan marketing yang berkesinambungan, pengembangan berbagai inisiatif bisnis ritel sehingga pertumbuhan dana ritel dapat lebih agresif disamping tetap mempertahankan dana institusi yang ada melalui program *customer retention* yang lebih baik.

Dengan perkembangan di bidang penghimpunan dana tersebut maka Perseroan pada tahun 2012 berhasil mempertahankan *market share* penghimpunan dana pada kisaran 13,5% s.d 14,0%. Terkait dengan volatilitas nilai Rupiah, persaingan untuk menghimpun dana pihak ketiga, serta untuk menjaga kondisi likuiditas, maka kami melihat bahwa Manajemen telah mengambil langkah – langkah konkrit. Beberapa langkah konkrit yang dilakukan antara lain pembatasan pertumbuhan kredit valas, pengendalian penyaluran Rupiah dan valas, serta penyesuaian tingkat bunga yang lebih merefleksikan kondisi pasar.

8. Peningkatan Pangsa Pasar Kredit dan Pangsa Pasar Dana Murah

Seiring pertumbuhan tahunan kredit; penghimpunan DPK; dan penghimpunan dana murah. Peningkatan rasio dana murah dengan didukung

pertumbuhan giro dan pertumbuhan tabungan. Dengan peningkatan tersebut, diharapkan Mandiri Tabungan Bisnis dapat tumbuh secara signifikan.

9. Dampak yang terjadi atas Fluktuasi Dana Pihak Ketiga, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kombinasi pertumbuhan DPK dan Kredit di atas berdampak pada pertumbuhan *fee based income* dan *net interest income* di segmen *Retail Banking*.
- b. Likuiditas menjadi ketat, dikarenakan penyaluran kredit yang deras tak diimbangi oleh kenaikan DPK yang memadai. Likuiditas ketat karena bank Mandiri bersaing secara sengit dengan pemerintah dalam menyerap dana masyarakat. Pemangkasan tingkat suku bunga acuan menjadi hal yang krusial bagi perbankan lantaran diharapkan bisa menekan *yield* obligasi pemerintah lebih lanjut dan membuat perbankan kelimpahan likuiditas.
- c. Turunnya DPK perbankan berdampak dengan mulai turunnya kepercayaan masyarakat pada perbankan akibat beberapa hal. Antara lain, suku bunga simpanan yang semakin rendah, akan dikurangnya cakupan jaminan dalam *blanket guarantee* (program penjaminan), dan akan diberlakukannya Undang-Undang Praktik Pencucian Uang secara lebih ketat. Selain itu, porsi deposito jangka pendek yang sangat dominan di dalam DPK perbankan, menunjukkan meningkatnya ketidakpercayaan masyarakat, karena jika terdapat hal-hal yang tidak menguntungkan terjadi pada bank tersebut, para deposan akan dapat keluar dari bank tersebut secara cepat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisa pertumbuhan DPK tahun 2012-2018, didapat bahwa nilai pertumbuhan DPK yang paling tinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 11.27%. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya persaingan memperebutkan dana murah, dimana manajemen Bank Mandiri rutin menyelenggarakan forum pertemuan dengan para analis pasar modal dan investor untuk memaparkan kinerja dan strategi bisnis Bank Mandiri sehingga menghasilkan kinerja Bank Mandiri meningkat signifikan. Sedangkan pertumbuhan paling lamban dari DPK terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 0.27%. Hal ini terjadi karena terkait dengan pelemahan nilai Rupiah, persaingan untuk menghimpun Dana Pihak Ketiga, serta untuk menjaga kondisi likuiditas pada tahun tersebut. Hal lain yang menjadikan pertumbuhan nilai DPK rendah tahun 2014 ialah perubahan struktur permodalan Bank yang menyebabkan bank untuk lebih selektif dan efisien dalam menyalurkan kredit sehingga tidak fokus pada peningkatan DPK yang selama ini juga dipergunakan kembali dalam penyaluran dana kredit.
2. Dalam upaya untuk mengatasi fluktuasi, maka strategi yang dilakukan bagian terkait adalah membuat Program Tabungan Maraton MTB *Referral Debitur SME*, Program Nabung Cerdas, Program mandiri tabunga E – Kado, Program akuisisi Mandiri Tabungan Rencana (MTR) *Free Voucher Go-Pay*, Pembukaan Rekening Agen Mandiri, Arah dan kebijakan pengembangan usaha, Sasaran penghimpunan DPK (mengoptimalkan

infrastruktur dan perangkat teknologi yang mendukung operasional cabang serta jaringan distribusi yang luas, pengembangan berbagai inisiatif bisnis ritel, dan mempertahankan dana institusi yang ada melalui program *customer retention*), dan Peningkatan Pangsa Pasar Kredit dan Pangsa Pasar Dana Murah.

5.2 Saran

Bedasarkan penelitian yang dilakukan penulism maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Penghimpunan Dana Pihak Ketiga secara keseluruhan meningkat namun lamban,. Diharapkan Bank Mandiri KCP Medan Krakatau 2 lebih meningkatkan lagi Cara Penghimpunan Dana Pihak Ketiga nya melalui 3 tahapan yaitu *Frontliner*, *Marketing*, dan *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Untuk *Frontliner* sebaiknya dalam memberikan penjelasan produk kepada calon nasabah harus lebih terperinci sehingga calon nasabah tidak memandang sebelah mata khususnya pada Penghimpunan Dana Pihak Ketiga
2. Bank harus lebih meningkatkan strategi untuk menarik masyarakat untuk menyimpan dananya di bank, karena sumber dana terbesar bank berasal dari simpanan masyarakat, Bank harus sentuh hati nasabah dengan menjadi sahabat yang selalu memberikan produk yang dapat mempermudah kegiatan bisnis nasabah dan bertanya segala yang dibutuhkan nasabah, Bank harus membuat pemetaan pasar agar lebih mudah mengetahui sejauh mana tempat yang sudah dikunjungi dalam menawarkan produk yang dimiliki, dan Manajemen harus lebih fokus pada DPK di cabang.

3. Diharapkan Dana Pihak Ketiga pada Bank Mandiri KCP Medan Krakatau 2 setiap tahunnya meningkat supaya tidak ada lagi penurunan walaupun penurunannya hanya terjadi pada nilai persentasi pertumbuhan, tetapi itu menimbulkan efek yang sangat besar bagi Produk Giro khususnya Dana Pihak Ketiga pada Bank Mandiri KCP Medan Krakatau 2, karena Giro memiliki progres yang sangat kurang dibandingkan produk Dana Pihak Ketiga lainnya.
4. Diharapkan Deposito dan Giro pada Dana Pihak Ketiga Bank Mandiri KCP Medan Krakatau 2 memiliki progres yang sangat tinggi seperti Tabungan, supaya Dana Pihak Ketiga Bank Mandiri Krakatau 2 mempunyai progres yang tinggi semua tidak ada yg sedang atau kurang.
5. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti terkait masalah yang sama disarankan untuk mengganti periode waktu penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Bumi Aksara
- El Fikri, M., & Dewi Nurmasari Pane, R. A. (2020). Factors Affecting Readers' Satisfaction in "Waspada" Newspapers: Insight from Indonesia. Indexing and Abstracting.
- Fadly, Y. (2019). PERFORMA MAHASISWA AKUNTANSI DALAM IMPLEMENTASI ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE (ESP) DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, Agus. 2011. Analisis Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyuluhan Kredit Pada Bank Persero. *Skripsi*. UMSU
- Fitriyana, Fera. 2012. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2000-2010. *Skripsi*. Universitas Widyatama.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing
- Ismail, I. 2010. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Prenada Media Group
- Juliandi, Y., Lau, E. A & Mardiana. 2015. Pengaruh Tabungan terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur pada tahun 2010-2012. *Jurnal Ekonomia*. 4(2).
- Kasmir, K. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir, K. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Kedelapan, Jakarta : Rajawali Pers Barat. Skripsi, Bandung : Telkom
- Kasmir, K. 2012. *Manajemen Perbankan*, Cetakan Ke-11. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir, K. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Rajawali Grafindo Persada. Jakarta

Lustianah, M. and Syrifudin, E. 2014. Analisis Pertumbuhan Danan Pihak Ketiga Sebelum dan Sesudah Keluarnya Kebijakan Office Channeling Di Perbankan Indonesia. *Journal Islamic Economic*. 1(5).

Malikhah, I. (2019). PENGARUH MUTU PELAYANAN, PEMAHAMAN SISTEM OPERASIONAL PROSEDUR DAN SARANA PENDUKUNG TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI. *JUMANT*, 11(1), 67-80.

Nasution, A. P., & Malikhah, I. (2021). IDENTIFIKASI STRATEGI KEBERHASILAN LAYANAN E-GOVERMENT DI KOTA MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(2), 38-45.

Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).

Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Achmad Daengs, G. S., Sahat, S., Rosmawati, R., Kurniasih, N., ... & Rahim, R. (2018). Decision support rating system with Analytical Hierarchy Process method. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.3), 105-108.

Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).

Noer, M. I. 2015. Analisis Perumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2009-2013. *Skripsi*. UMSU.

R, Hidayat. 2010. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Portofolio Kredit terhadap Profitabilitas Bank BRI Unit Dalem Kaum Bandung. *Tesis*. Universitas Padjajaran Bandung.

Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079.

RITONGA, H. M., PANE, D. N., & RAHMAH, C. A. A. (2020). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN EMOSIONAL TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA HONDA IDK 2 MEDAN. *JUMANT*, 12(2), 30-44.

Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., Pramono, C., Ritonga, M., Hakim, T., ... & Nasution, M. D. T. P. (2018). Rural Tourism Marketing Strategy And Swot Analysis: A Case Study Of Bandar PasirMandoge Sub-District In North Sumatera. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(9).

Ramadhani, Lintang. 2011. Analisis Pengaruh CAR, Pertumbuhan DPK, Pertumbuhan Simpanan dari Bank lain dan Suku Bunga Sbi terhadap Pertumbuhan Kredit (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2006-2010). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Sugiyono, S. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Yupitasari, I. F. 2018. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Volume Deposito Berjangka Pada Bpr Rasuna Ponorogo (Periode 2012-2016)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.